

**PENDAPAT GURU SD NEGERI 4 SUKADANA PASAR DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

(Penelitian Kualitatif di SD Negeri 4 Sukadana Pasar)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh :

**SAM'UN**

NIM : 2227111632

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**2015**

i

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## MENGESAHKAN

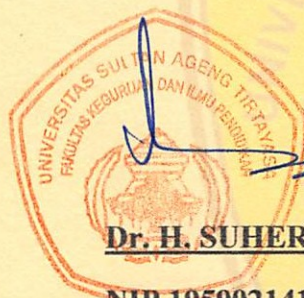
### I. DEWAN PENGUJI

KETUA : Drs. ADANG HERIAWAN, M.Pd. (.....)

PENGUJI I : LUKMAN NULHAKIM, M.Pd. (.....)

PENGUJI II : ZERRI RAHMAN HAKIM, M.Pd. (.....)

### II. DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Dr. H. SUHERMAN, M.Pd.



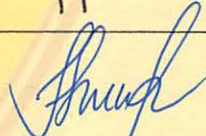
NIP 195902141985031003

TANGGAL KELULUSAN UJIAN SKRIPSI 17 JUNI 2015

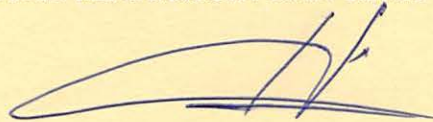
## LEMBAR PERSETUJUAN REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : SAM'UN  
NIM : 2227111632  
Tanggal Ujian : 16 JUNI 2015  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Judul : PENDAPAT GURU SD NEGERI 4 SUKADANA  
PASAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013  
(Penelitian Kualitatif di SD Negeri 4 Sukadana Pasar  
Lampung Timur 2014/2015)

TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI/TIM  
PEMBIMBING SERTA DIPERKENANKAN UNTUK  
DIPERBANYAK/DICETAK

NO	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Drs. ADANG HERIAWAN, M.Pd.	
2	LUKMAN NULHAKIM, M.Pd.	
3	ZERRI RAHMAN HAKIM, M.Pd.	

Mengetahui,  
KETUA JURUSAN,  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



NANA HENDRACIPTA, M.Pd  
NIP 197901092005011002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI : PENDAPAT GURU SD NEGERI 4 SUKADANA  
PASAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
2013**

**NAMA : SAM'UN**

**NIM : 2227111632**

**SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI**

**SERANG, 20 JUNI 2015**

**PEMBIMBING I,**



**Drs. ADANG HERIAWAN, M.Pd**

**NIP 195905171985031003**

**PEMBIMBING II,**



**ANA NURHASANAH, M.Pd**

**NIP 198309022009121004**

**KETUA JURUSAN,  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**



**NANA HENDRACIPTA, M.Pd**

**NIP 197901092005011002**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SAM'UN

NIM : 2227111632

Judul Skripsi : PENDAPAT GURU SD NEGERI 4 SUKADANA  
PASAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah merupakan hasil karya peneliti sendiri dan menurut sepengetahuan peneliti tidak berisi tentang materi yang pernah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain.

Adapun bagian-bagian dalam penulisan ini yang peneliti kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma dan kaidah penulisan karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini peneliti buat berdasarkan kondisi yang sebenarnya.

Serang, 1 Juni 2015  
Yang Membuat Pernyataan



SAM'UN  
NIM : 2227111632

## MOTTO

Kerja keras dan bersyukur dengan disertai do'a

Do'a memberikan kekuatan pada yang lemah

Tidak percaya menjadi percaya

dan

Memberikan keberanian pada yang ketakutan



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini sebagai rasa syukur dan bangga kepada

Emak dan Abah tercinta, berkat doa yang selalu mengalir dinadi ku dan jerih payah kalian berdua sekaligus sebagai semangat dan motivator terbesar dalam hidup ini.

Serta keenam kakaku Samani, Mursiah, Samuri, Horiah, Mursinah dan Murtini yang menjadi contoh agar kelak aku berguna bagi setiap orang disekelilingku.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## ABSTRACT

### OPINION SD STATE TEACHERS 4 SUKADANA MARKET IN IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013

SAM'UN

2227111632

Curriculum 2013 is nothing new in the world of education, and teacher the spearhead in any changes to the curriculum. Therefore, this study aims to determine the competence of primary school teachers 4 Sukadana Markets in curriculum implementation in 2013, knowing the opinion of primary school teachers 4 Sukadana Market of the constraints faced by teachers in implementing the curriculum in 2013, and know the opinion of the State Primary School teachers 4 Sukadana Market the efforts to overcome obstacles in the implementation of the curriculum, 2013. In this study, researchers used a qualitative research methodology, with data analysis techniques through reduction stage, display, towing conclusion and verification of data. The validity of the findings by way of inspection or checking of the validity of the data by comparing the state and perspectives someone with different opinions and views of others as well as to compare the results of interviews with the contents of a document related. The results showed the competence of teachers in curriculum implementation in 2013 has not been fully able to say good and not yet fully capable of running the curriculum in 2013 to the maximum, because in the opinion of the respondents in the curriculum in 2013 there are still many obstacles including a lack of understanding of teachers in scientific and authentic assessment approaches are somewhat complicated, especially in charging report learners who must go through a computerized system, socialization or teacher training to curriculum implementation 2013 that have not been evenly distributed, and the provision of books that have not been fully adequate. Efforts that teachers can do to anticipate the implementation of the curriculum in 2013 that among others with various mutual knowledge among teachers about curriculum implementation in 2013, reproduces a copy of the book by way of student books, and teachers will continue to work to improve the competency among others will add knowledge in use the computer for the sake of teaching , Based on the results of this study concluded that the competency of teachers at SDN 4 Sukadana market is not in accordance with the demands and recommendations of Curriculum 2013, in implementation there are still many obstacles. But within these constraints, the teachers will continue to run in 2013 with a good curriculum.

Keywords: competence Guru, Guru Opinion, Curriculum 2013.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## ABSTRAK

### PENDAPAT GURU SD NEGERI 4 SUKADANA PASAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

SAM'UN

2227111632

Kurikulum 2013 merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan, dan gurulah yang menjadi ujung tombak dalam setiap perubahan kurikulum. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar dalam implementasi kurikulum 2013, mengetahui pendapat guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar tentang kendala-kendala yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum 2013, dan mengetahui pendapat guru Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadana Pasar terhadap upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dengan teknik analisis data melalui tahap reduksi, display, penarik kesimpulan dan verifikasi data. Validitas temuan dengan cara pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dengan membandingkan keadaan dan persektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 belum sepenuhnya dapat dikatakan baik dan belum sepenuhnya mampu menjalankan kurikulum 2013 dengan maksimal, karena berdasarkan pendapat responden didalam kurikulum 2013 masih terdapat berbagai kendala yang diantaranya kurangnya pemahaman guru dalam pendekatan saintifik dan penilaian otentik yang terbilang rumit khususnya dalam pengisian rapot peserta didik yang harus melalui sistem komputerisasi, sosialisasi atau pelatihan guru untuk implementasi kurikulum 2013 yang belum merata, serta penyediaan buku yang belum sepenuhnya memadai. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam mensiasati implementasi kurikulum 2013 yaitu diataranya dengan saling berbagai pengetahuan diantara guru mengenai implementasi kurikulum 2013, memperbanyak buku dengan cara foto copy buku siswa, dan guru akan terus berupaya meningkatkan kompetensinya yang diataranya akan menambah pengetahuannya dalam negoprasikan komputer untuk kepentingan mengajarnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru SDN 4 Sukadana Pasar belum sesuai dengan tuntutan dan rekomendasi Kurikulum 2013, dalam implementasinya pun masih terdapat berbagai kendala. Namun didalam kendala-kendala tersebut guru akan terus berupaya untuk menjalankan kurikulum 2013 dengan baik.

Kata Kunci : Kopetensi Guru, Pendapat Guru, Kurikulum 2013.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrohmaanirrohiim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan yang maha kaya yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan inyah-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rahmat Lil' alamin, keluarga, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti dan melaksanakan sunahnya.

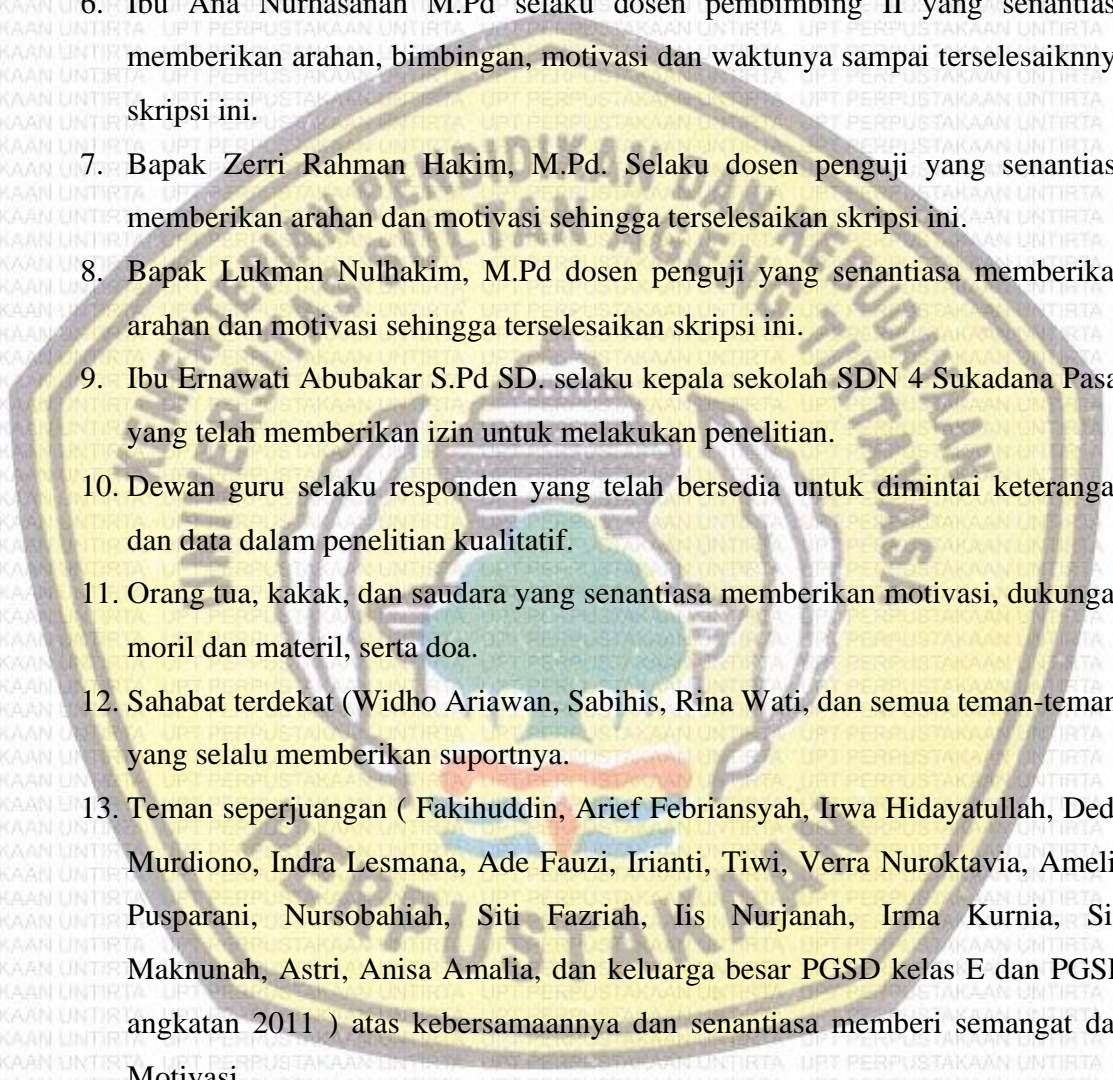
Alhamdulillah, dengan izin dan khendak Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun sangat sederhana yang berjudul Pendapat Guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Berkat bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik bantuan dalam bentuk materil amaupun moril yang penulis rasakan sangat besar kontribusinya dalam menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan proposal ini disusun untuk mengetahui Pendapat Guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam rangka memenuhi persyaratan dalam penyelesaian program Sarjana Pendidikan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd. selaku rector Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. H. Suherman, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Sultan Ageng Titayasa
3. Bapak Nana hendracipta, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Bapak Ujang Jamaludin, M.Si., M.Pd. selaku sekretaris jurusan pendidikan guru sekolah dasar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
5. Bapak Drs. Adang Heriawan, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang senantiasa mengarahkan, memotivasi, dan membimbing sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
  6. Ibu Ana Nurhasanah M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan waktunya sampai terselesaikannya skripsi ini.
  7. Bapak Zerri Rahman Hakim, M.Pd. Selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
  8. Bapak Lukman Nulhakim, M.Pd dosen penguji yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
  9. Ibu Ernawati Abubakar S.Pd SD. selaku kepala sekolah SDN 4 Sukadana Pasar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
  10. Dewan guru selaku responden yang telah bersedia untuk dimintai keterangan dan data dalam penelitian kualitatif.
  11. Orang tua, kakak, dan saudara yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan moril dan materil, serta doa.
  12. Sahabat terdekat (Widho Ariawan, Sabihis, Rina Wati, dan semua teman-teman) yang selalu memberikan suportnya.
  13. Teman seperjuangan ( Fakihuddin, Arief Febriansyah, Irwa Hidayatullah, Dedy Murdiono, Indra Lesmana, Ade Fauzi, Irianti, Tiwi, Verra Nuroktavia, Amelia Pusparani, Nursobahiah, Siti Fazriah, Iis Nurjanah, Irma Kurnia, Siti Maknunah, Astri, Anisa Amalia, dan keluarga besar PGSD kelas E dan PGSD angkatan 2011 ) atas kebersamaannya dan senantiasa memberi semangat dan Motivasi.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tentunya skripsi penelitian kualitatif ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti terima guna penyusunan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Serang, 04 Mei 2015

Peneliti



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II ACUAN TEORITIK</b>	
A. Landasan Penelitian .....	9
1. Landasan Teologi.....	9
2. Landasan Filosofis.....	10
3. Landasan Konseptual.....	11
B. Deskripsi Teori.....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metodologi Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Metode Penelitian .....	41
D. Fokus Penelitian.....	42
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis Data.....	44
G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data .....	46

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Khusus Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
--------------------------------	-----------

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI**



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 6.1 Tenaga Pendidik..... 64  
Tabel 6.2 Responden..... 69



**PERINGATAN !!!**

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Komponen Kurikulum .....	28
Gambar 3.1 Analisis Data .....	46
Gambar 6.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	68



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

#### LAMPIRAN 1 PROFIL SEKOLAH

1. Profil Sekolah.....	64
------------------------	----

#### LAMPIRAN 2 KISI-KISI ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Kisi-kisi Observasi Guru.....	70
2. Kisi-kisi Observasi Siswa.....	72
3. Kisi-kisi Wawancara.....	73

#### LAMPIRAN 3 ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi Guru.....	74
2. Pedoman Observasi Siswa.....	77
3. Pedoman Wawancara.....	79

#### LAMPIRAN 4 HASIL OBSERVASI GURU

1. Hasil Observasi Guru Kelas I (HO1) .....	81
2. Hasil Observasi Guru Kelas II (HO2).....	84
3. Hasil Observasi Guru Kelas III (HO3) .....	87
4. Hasil Observasi Guru Kelas IV (HO4) .....	90
5. Hasil Observasi Guru Kelas V (HO5).....	93
6. Hasil Observasi Guru Kelas VI (HO6) .....	96
7. Hasil Observasi Guru Pendidikan Agama Islam (HO7) .....	99
8. Hasil Observasi Guru Pendidikan Bahasa Inggris (HO8).....	102
9. Hasil Observasi Guru Pendidikan Bahasa Daerah(HO9).....	105

#### LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI SISWA

1. Hasil Observasi Siwa Kelas I (OS1).....	108
2. Hasil Observasi Siwa Kelas II (OS2).....	110
3. Hasil Observasi Siwa Kelas III (OS3).....	112
4. Hasil Observasi Siwa Kelas IV (OS4).....	114
5. Hasil Observasi Siwa Kelas V (OS5).....	116
6. Hasil Observasi Siwa Kelas VI (OS6).....	118
7. Hasil Observasi Siwa Kelas IV (OS7).....	120

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

8. Hasil Observasi Siwa Kelas V (OS8).....	122
--	-----

9. Hasil Observasi Siwa Kelas IV (OS9).....	124
---	-----

#### LAMPIRAN 6 CATATAN WAWANCARA

1. Catatan Wawancara Guru Kepala Sekolah (CW1).....	126
---	-----

2. Hasil Wawancara Guru Kelas I (CW2).....	129
--	-----

3. Hasil Wawancara Guru Kelas II (CW3).....	132
---	-----

4. Hasil Wawancara Guru Kelas III (CW4).....	135
--	-----

5. Hasil Wawancara Guru Kelas IV (CW5).....	138
---	-----

6. Hasil Wawancara Guru Kelas V (CW6).....	141
--	-----

7. Hasil Wawancara Guru Kelas VI (CW7).....	144
---	-----

8. Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam (CW8).....	147
---	-----

9. Hasil Wawancara Guru Pendidikan Bahasa Inggris (CW9).....	150
--	-----

10. Hasil Wawancara Guru Pendidikan Bahasa Daerah (CW10).....	153
---	-----

#### LAMPIRAN 7 CATATAN LAPANGAN

1. Catatan Lapangan 1 (CL1).....	156
----------------------------------	-----

2. Catatan Lapangan 2 (CL2).....	157
----------------------------------	-----

3. Catatan Lapangan 3 (CL3).....	159
----------------------------------	-----

4. Catatan Lapangan 4 (CL4).....	161
----------------------------------	-----

5. Catatan Lapangan 5 (CL5).....	163
----------------------------------	-----

6. Catatan Lapangan 6 (CL6).....	165
----------------------------------	-----

7. Catatan Lapangan 7 (CL7).....	167
----------------------------------	-----

8. Catatan Lapangan 8 (CL8).....	169
----------------------------------	-----

9. Catatan Lapangan 9 (CL9).....	171
----------------------------------	-----

10. Catatan Lapangan 10 (CL10).....	173
-------------------------------------	-----

11. Catatan Lapangan 11 (CL11).....	175
-------------------------------------	-----

#### LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI

1. Foto Visi dan Misi Sekolah.....	177
------------------------------------	-----

2. Foto Halaman Sekolah.....	178
------------------------------	-----

3. Foto Bahan Dokumentasi Kurikulum 2013 SDN 4 Sukadana Pasar.....	178
--	-----

4. Foto Kelas I.....	179
----------------------	-----

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/ diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5. Foto Kelas II.....	179
6. Foto Kelas III.....	179
7. Foto Kelas IV.....	180
8. Foto Kelas V.....	180
9. Foto Kelas VI.....	180
10. Surat Izin Penelitian.....	181



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama bagi suatu bangsa. Dengan pendidikan yang memadai suatu bangsa akan lebih bermartabat dimata negara lain. Bila pendidikan suatu negara sudah baik akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan jika manusianya sudah berkualitas akan berdampak pada kemakmuran dan kesejahteraan. Pendidikan berfungsi memanusiakan manusia, karena pendidikan merupakan proses pembelajaran manusia dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan tanpa meninggalkan dan melupakan budayanya.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran serta latihan, yang berlangsung disekolah dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang, pendidikan juga pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal di sekolah dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Kebudayaan pada dasarnya merupakan kelakuan yang secara umum terdapat dalam satu masyarakat (Mudyahardjo 2010:11)

Faktor kebudayaan merupakan bagian yang penting dalam pengembangan pendidikan terutama pengembangan kurikulum, dengan pertimbangan bahwa individu itu lahir belum berbudaya, baik dalam kebiasaan, cita-cita, sikap, pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Kesemuanya itu dapat diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan budaya, keluarga, masyarakat sekitar, dan tentu saja dengan

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

sekolah sebagai lembaga pendidikan. Sekolah mempunyai tugas khusus untuk memberikan pengalaman kepada para siswa dengan salah satu alat yang disebut kurikulum Hermawan, dkk (2010:2.16).

Kurikulum merupakan jembatan untuk mewariskan budaya yang dimiliki suatu bangsa kepada masyarakatnya, yang sifatnya terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya dimasa sekarang dan masa yang akan datang, yang ditransmisikan lewat pendidikan guna tercapainya suatu tujuan pendidikan suatu bangsa. Anggapan yang masih lazim dalam dunia pendidikan atau persekolahan dinegara kita, yaitu kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang tersusun guna memperlancar proses belajar mengajar. Hamalik, (2013:6) mengemukakan kurikulum merupakan reproduksi kultural (*cultural reproduction*) dalam arti setiap masyarakat atau budaya seharusnya menjadi refleksi dari budaya masyarakat itu sendiri. Masyarakat, negara atau bangsa bertanggung jawab mengidentifikasi keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan berbagai apresiasi yang akan diajarkan.

Dewasa ini pentingnya peran dan fungsi kurikulum memang sudah sangat disadari dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum merupakan alat yang *krusial* dalam merealisasikan program pendidikan, sehingga gambaran sistem pendidikan dapat terlihat jelas dalam kurikulum. Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, kurikulum mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Namun pada kenyataannya pengimplementasian kurikulum tidak semudah membalikan telapak tangan. Kurikulum harus betul-betul dipahami dalam setiap pelaksanaannya dan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik siswa.

Demikian halnya dengan pengembangan dan penataan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004 dan pada tahun 2014 yang menjadi kurikulum 2013, yang serempak dilaksanakan pada tahun 2014 pada seluruh sekolah dilingkungan

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pendidikan dasar dan menengah tentu saja perlu adanya penyesuaian, pengelolaan, dan telaah yang mendalam untuk implementasinya. Kerangka perubahan kurikulum, umumnya dilakukan terlebih dahulu penilaian terhadap kurikulum yang sedang berjalan, guna melihat berbagai keunggulan, dan kelemahan yang ada, ditinjau dari berbagai aspek memberikan *input* berupa saran dan pengalamannya.

Perubahan dan implementasi kurikulum 2013 seharusnya dapat mewujudkan visi, misi, impian, dan tujuan pendidikan nasional pada jenjang sekolah dasar secara bertahap, namun dalam kenyataannya seringkali menghadapi berbagai masalah dan tantangan, sehingga yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan bahkan mengalami kegagalan. Oleh karena itu setiap perubahan kurikulum mestinya memperhatikan kondisi-kondisi yang dalam implementasi sebelumnya, tidak bisa serampangan, tidak boleh juga terlalu dipaksakan. Kesan dipaksakan seperti ini dimiliki kurikulum 2013, kurikulum ini mendapatkan banyak perhatian dari berbagai pihak, terjadi pro dan kontra, bahkan kurang dari waktu yang direncanakan untuk implementasinya.

Sebagai kurikulum yang relatif baru, kurikulum 2013 akan menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam implementasinya. Terbukti implementasi kurikulum 2013 menjadi sorotan berbagai pihak peduli pendidikan diantaranya sekolah sebagai pelaksanaan kurikulum dan pendidikan, baik pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga pendidik non guru maupun peserta didik sangat berkepentingan dan akan terkena imbasnya secara langsung maupun tidak langsung dari setiap perubahan kurikulum.

Sudah jelas guru selaku komponen pendidikan mau tidak mau tentu terlibat langsung dalam implementasi kurikulum 2013 yang sedang dilakukan dalam pendidikan. Karena guru merupakan garda terdepan dan ujung tombak dalam implementasi kurikulum dan pembelajaran yang berhadapan langsung dengan siswa. Guru merupakan filter untuk setiap ilmu pengetahuan, ditangan gurulah ilmu pengetahuan mulai disaring dan dipilah sebelum di sampaikan kepada siswanya. Pada dasarnya guru

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

merupakan tenaga profesional di bidang kependidikan yang memiliki tugas mengajar, mendidik, dan membimbing peserta didik menjadi manusia yang berperibadi pancasila. Dengan demikian, guru memiliki kedudukan yang penting dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menangani berhasil atau tidaknya program pendidikan. Baik buruknya suatu bangsa dimasa mendatang terletak ditangan guru.

Guru titik sentral dalam pengembangan kurikulum. Dikarenakan pengembangan kurikulum bertitik tolak dari dalam kelas, guru hendaknya mengusahakan gagasan kreatif dan melakukan uji coba kurikulum di kelasnya, ini merupakan fase penting dalam upaya pengembangan kurikulum.

Mulyasa (2014:2) mengemukakan guru merupakan faktor penentu karena yang terjadi dikelas adalah apa yang ada dalam benaknya, sehingga banyak asumsi yang mengatakan bahwa didalam kelas, guru adalah kurikulum. Berangkat dari asumsi itu, perubahan kurikulum seharusnya ditunjang oleh guru yang betul-betul menguasai isi atau substansi kurikulum yang menyangkut kompetensi profesional, dan pedagogik, khususnya berkaitan dengan materi pembelajaran yang harus diolah dalam membentuk kompetensi dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik.

Disamping mengkaji dan memahami, dan menganalisis berbagai pedoman sebagai petunjuk teknis dan pelaksanaan kurikulum guru juga dituntut untuk berkompentensi agar menguasai isi bidang studi, pemahaman karakteristik peserta didik, melakonkan pembelajaran yang mendidik, dan menyenangkan serta potensi pengembangan profesionalisme dan kepribadian. Hal ini penting agar guru dapat memberikan layanan kepada peserta didik sesuai bakat, minat, kemampuan dan potensi masing-masing, sehingga dapat berkembang secara optimal.

Seiring dengan hal itu, timbulah berbagai pendapat dan tanggapan guru dalam implementasi kurikulum 2013. Bila ditinjau secara sederhana, jika begitu banyak guru yang bekompentensi yang berada di perkotaanpun mengeluhkan kurikulum 2013 ini bagaimana dengan guru yang berada di

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

daerah maupun daerah pedalaman, khususnya para guru di SD Negeri 4 Sukadana Pasar yang salah satu dari sekian banyak sekolah di daerah di Indonesia yang turut mengimplementasikan kurikulum 2013, yang terletak di Kecamatan Sukadana, Lampung Timur adalah salah satu sekolah yang mengimplementasikan 2013 dalam pembelajaran peserta didik di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nita Erawati sebagai guru kelas I (satu) dan Nurmawati sebagai guru kelas 5 (lima) yang telah mendapatkan pengetahuan tentang kurikulum 2013, serta pengamatan secara empiris dilapangan pada bulan Januari 2015 dalam implemmentasi kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sukadana Pasar terdapat bebagai macam permasalahan yang terjadi diantaranya: 1) Pada saat menyampaikan materi dalam pembelajaran masih terdapat guru yang kurang memahami cara menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *saintifik*, 2) Penguasaan guru terhadap pengetahuan keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir kreatif dan inovatif dalam implementasi kurikulum 2013 belum terpenuhi, 3) Penyaluran dan penyediaan buku yang dianggap lamban dan terbatas untuk di daerah maupun daerah pedalaman, termasuk di SD Negeri 4 Sukadana Pasar, menjadi salah satu alasan kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, 4) Berbagai pendapat dan tanggapan guru yang mengatakan penilaian *otentik* dalam kurikulum 2013 rumit, dan sosialisasi yang tidak merata, serta berhenti ditengah jalan. Hal inilah yang selanjutnya menjadi kesulitan paling mendasar dirasakan para guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar.

Terkait dengan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, dan setelah menganalisis berbagai asumsi tentang kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah atau satuan pendidikan yang menjadi sorotan beberapa kelompok masyarakat peduli pendidikan, maka hal-hal tersebut diatas yang melatar belakangi dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pendapat Guru SDN 4 Sukadana Pasar Terhadap Impelementasi Kurikulum 2013”***. Yang mana penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Sukadana Pasar.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## B. Identifikasi Masalah

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian. Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan. Stoner mengemukakan bahwa masalah-masalah yang dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara yang direncanakan dengan kenyataan, adanya panduan, dan kompetensi Sugiyono (2009: 32).

Berdasarkan latarbelakang masalah tentang penerapan kurikulum 2013 dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, penulis mengidentifikasi yang terkait masalah peneliti yaitu :

1. Masih terdapat guru yang belum menggunakan pendekatan *saintifik* di dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan kurikulum 2013.
2. Tututan penguasaan guru terhadap pengetahuan keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir kreatif dan inovatif dalam implementasi kurikulum 2013 belum terpenuhi.
3. Penyaluran dan penyediaan buku sebagai penunjang proses pembelajaran dianggap lamban dan terbatas untuk di daerah maupun daerah pedalaman.
4. Terdapat pendapat guru yang mengatakan bahwa senang dengan kurikulum 2013 namun mendapatkan kesulitan di penilaian saat mengevaluasi belajar peserta didik kurikulum 2013 rumit terkesan meyulitkan guru yang belum memahami penilaian yang telah direkomendasikan kurikulum 2013 dan sosialisasi yang berhenti ditengah jalan.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Bagaimana kompetensi guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar terhadap pendekatan *saintifik* dan penilaian dalam implementasi kurikulum 2013?
2. Bagaimana pendapat guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar tentang kendala-kendala yang ditemukan guru dalam implementasi kurikulum 2013?
3. Bagaimana pendapat guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar terhadap upaya-upaya mengatasi kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan fokus penelitian yang peneliti kemukakan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kompetensi guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar dalam implementasi kurikulum 2013.
2. Mengetahui pendapat guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar tentang kendala-kendala yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum 2013.
3. Mengetahui pendapat guru Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadana Pasar terhadap upaya-upaya mengatasi kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013.

#### E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui kompetensi guru, dan pendapat guru dalam implementasi kurikulum 2013, artinya dengan adanya penelitian ini akan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana kompetensi dan pendapat guru dalam implementasi kurikulum 2013, selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada penerapan kurikulum 2013.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## **b. Manfaat praktis**

### **1. Bagi guru**

- a) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam implementasi kurikulum 2013.
- b) Guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerja secara profesional, karena guru mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dengan penerapan kurikulum 2013.
- c) Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan sendiri tentang kurikulum 2013.

### **2. Bagi sekolah**

- a) Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
- b) Peningkatan fungsi dan kegunaan sekolah sebagai media pengembangan dalam pendidikan
- c) Sebagai sumbang yang positif untuk memecahkan masalah pebelajaran yang dihadapi di sekolah

### **3. Bagi peneliti**

- a) Hasil peneliti ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pendapat guru terhadap implementasi kurikulum 2013.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna mengadakan penelitian lebih lanjut dan untuk sejauh mana tingkat kesulitan dan problematika dalam penerapan kurikulum 2013 dalam proses belajar serta sebagaimana solusi yang seharusnya dilakukan.

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## BAB II

### ACUAN TEORITIK

#### A. Landasan Penelitian

##### 1. Landasan Teologi

Setiap pendidik harus memahami perkembangan kurikulum karena merupakan suatu formulasi *pedagogis* yang paling penting dalam konteks pendidikan, dalam kurikulum akan tergambar bagaimana usaha yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensinya berupa fisik, intelektual, emosional, social keagamaan, dan lain sebagainya. Dengan memahami kurikulum para pendidik dapat memilih dan menentukan tujuan pembelajaran, metode, tehnik, media pengajaran, dan alat evaluasi pengajaran yang sesuai dan tepat. Untuk itu, dalam melakukan kajian terhadap keberhasilan system pendidikan ditentukan oleh semua pihak, sarana dan organisasi yang baik, intensitas pekerjaan yang realistis tinggi dan kurikulum yang tepat guna. Oleh karena itu, sudah sewajarnya para pendidik dan tenaga kependidikan bidang pendidikan memahami kurikulum serta berusaha mengembangkannya

Kurikulum harus sejalan dengan idelitas Islam, yaitu kurikulum yang mengandung materi ilmu pengetahuan yang mampu berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan kehidupan yang Islami. Kurikulum dalam Islam, dikenal dengan *manhaj* yang bermakna jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupannya. Jika diaplikasikan dalam kurikulum pendidikan Islam, maka kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang digunakan oleh pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan tertinggi pendidikan Islam, melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap.

([http://wenimaniez90.blogspot.com/2014/04/makalah-kurikulum-dalam-pendidikan-islam\\_5.html](http://wenimaniez90.blogspot.com/2014/04/makalah-kurikulum-dalam-pendidikan-islam_5.html)).

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Menonjolkan tujuan agama dan akhlak pada berbagai tujuan-tujuannya dan kandungan-kandungan, metode-metode, alat-alat dan tekniknya bercorak agama. Segala yang diajarkan dan diamalkan dalam lingkungan agama dan akhlak dan berdasarkan pada Al-Qur'an, sunnah, dan peninggalan orang-orang terdahulu yang saleh. Meluasnya perhatian dan menyeluruhnya kandungan-kandungannya. Kurikulum yang memperhatikan pengembangan dan bimbingan terhadap segala aspek pribadi pelajar dari segi intelektual, psikologi, social dan spiritual. Disamping menaruh perhatian kepada pengembangan dan bimbingan terhadap aspek spiritual bagi pelajar, dan pembinaan aqidah yang betul padanya, menguatkan hubungan dengan Tuhannya, menghaluskan akhlaknya, melalui kajian terhadap ilmu-ilmu agama, latihan spiritual dan mengamalkan syiar-syiar agama dan akhlak islam. Kurikulum ini meliputi ilmu-ilmu Al-Qur'an termasuk tafsir, bacaan, dll, ilmu-ilmu hadist, ilmu tauhid, ilmu nahwu, saraf, arudh, dan lain-lain, ([atianogalih.blogspot.com/2013/01/konsep-kurikulum-pendidikan-islam.html](http://atianogalih.blogspot.com/2013/01/konsep-kurikulum-pendidikan-islam.html)).

## 2. Landasan Filosofis

Ada beberapa bagian yang dapat dipertegas sebagai basis filosofis bagi pendidikan dan kurikulum dari dua konsep tersebut. Pertama kedudukan pendidikan sejalan dengan konsep pertumbuhan manusia. Ia akan terus mengikuti sepanjang manusia tersebut masih tumbuh, maka kurikulum didalam pendidikan masih akan terus berjalan. Islam juga mengenal istilah ini, yang didasarkan pada sebuah ajaran Nabi, bahwa belajar (menuntut ilmu/pendidikan) adalah dari *mahdi* ayunan sampai meninggal *lahdi* atau liang lahat. Kedua Imam al-Ghazali menegaskan bahwa salah satu arti fitrah adalah dorongan ingin tahu untuk mencari hakekat kebenaran yang berwujud daya untuk berfikir. Dalam konteks pendidikan, keinginan untuk mencari hakekat kebenaran itulah yang perlu mendapatkan pengarah dan bimbingan (Imam Barnadib, 2004:126-127).

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Sedangkan dalam pengembangan kurikulum, filsafat menjawab hal-hal mendasar bagi pengembangan kurikulum, antara lain:

- a) Filsafat dapat menentukan arah dan tujuan pendidikan
- b) Filsafat dapat menentukan isi atau materi pelajaran yang harus diberikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c) Filsafat dapat menentukan strategi atau cara pencapaian tujuan
- d) Filsafat dapat menentukan tolak ukur keberhasilan proses pendidikan

### 3. Landasan Konseptual

Adapun landasan yang bersifat konseptual antara lain berupa dasar Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Diantaranya terdapat landasan hukum/yuridis pendidikan yang berasal dari asumsi-asumsi yang bersumber dari peraturan perundangan yang berlaku, yang dijadikan titik tolak dalam pendidikan. Peranan landasan yuridis dalam pendidikan adalah memberikan rambu-rambu tentang bagaimana pelaksanaan system pendidikan dan manajemen pendidikan dilaksanakan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Didalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan: “Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar” Pasal 6; “Setiap warga Negara yang berusia 6 tahun dapat mengikuti program wajib belajar” Pasal 34 ([http://mellyarthalia.blogspot.com/p/blog-page\\_22.html](http://mellyarthalia.blogspot.com/p/blog-page_22.html)13:24).

## B. Deskripsi Teori

### 1. Pendapat Guru

#### a. Pengertian Pendapat

Telah kita ketahui bahwa manusia merupakan makhluk berjiwa, dan kenyataan ini kiranya tidak ada yang membantah, dan kehidupan kejiwaan itu direfleksikan dalam perilaku, aktivitas manusia. Sering aktivitas manusia tidak lepas dari sebuah

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pertanyaan dan yang berujung pada sebuah pendapat. Seringkali manusia mengadakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada orang lain untuk mengungkap dan menyikapi pertanyaannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terungkap dengan sebuah pendapat orang lain yang berasal dari pengetahuan dan kemampuan jiwa manusia yang dimiliki.

Cutlip dan Center dalam Alex Sobur (2011:373) mengemukakan pendapat merupakan ekspresi tentang sikap mengenai masalah yang bersifat kontroversial, yang menimbulkan pendapat berbeda-beda. Pendapat atau opini sangat erat berkaitan dengan sikap, bahkan kedua konsep tersebut acapkali digunakan dalam definisi-defenisi mengenai sikap, pendapat an sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja atau *netral* dari seseorang terhadap sesuatu Sarwono (2010:201). Pendapat tidak semata-mata dapat diungkapkan langsung kedalam sebuah pernyataan. Pendapat dihasilkan dari hasil pemikiran individu yang didalamnya terdapat sebuah proses pengindraan, yaitu proses dimana penerimaan stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Persepsi merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu, berdasarkan hal tersebut maka dalam persepsi dapat dikemukakan pendapat, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu yang tidak sama. Davidof dkk dalam Walgito (2010:100).

Jadi dapat dikatakan pendapat guru merupakan ekspresi sikap dari seorang pendidik yang menimbulkan pendapat yang berbeda-beda berdasarkan pengalamannya sebagai seorang guru. Setiap manusia yang sadar berhak mengemukakan pendapat dengan kata lain mengeluarkan pikiran secara bebas, pandangan, kehendak atau perasaan yang bebas dari tekanan fisik, psikis, atau

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pembatasan yang bertentangan dengan tujuan pengaturan kemerdekaan menyampaikan dimuka umum. Dalam kesempatan inilah guru mengemukakan pendapatnya secara bebas terkait implementasi kurikulum 2013.

## **b. Dasar Hukum dan Syarat-Syarat Berpendapat**

### **1) Dasar hukum**

Kemerdekaan menyampaikan pendapat merupakan salah satu hak asasi manusia yang diatur dalam Pasal 28 UUD 1945. Pasal 28 UUD Ayat 18 1945 menyatakan bahwa kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan undang-undang. Ketentuan tersebut dipertegas kemabali dalam pasal 28 Ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat (Kitab UUD 1945)

### **2) Syarat-syarat mengemukakan pendapat**

Syarat-syarat mengemukakan pendapat di muka umum yang benar dan bertanggung jawab adalah :

- a. Menyampaikan pendapat dengan kata yang sopan
- b. Tidak memotong pembicaraan orang lain
- c. Didasarkan pada akal sehat dan hati nurani yang luhur
- d. Berani menanggung resiko bila ada sanggahan dari pihak lain
- e. Jangan suka memaksakan kehendak (pendapat sendiri)
- f. Mengutamakan kepentingan bersama, bukan kepentingan pribadi
- g. Apabila saran/usulan/kritik tidak bisa diterima, maka harus berbesar hati untuk menerimanya
- h. Dapat melaksanakan hasil keputusan bersama secara jujur dan bertanggung jawab

(<http://ilmugreen.blogspot.com/2012/07/pengertian-kemerdekaan-mengemukakan.html14:31>).

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### c. Macam-macam Cara dan Manfaat Mengemukakan Pendapat

#### 1. Macam-macam cara mengemukakan pendapat

Macam-macam cara mengemukakan pendapat dapat dilakukan antaralain:

- a. Lisan, contohnya pidato, berdialog, berdiskusi, rapat umum.
- b. Tulisan, contohnya poster, spanduk, artikel, surat.

#### 2. Manfaat mengemukakan pendapat

Setiap orang pasti memiliki suatu pendapat atau ingin mengemukakan pendapatnya terhadap suatu masalah sosial yang sedang dikaji untuk mendapatkan keputusan yang dianggap mampu memberikan kontribusi terhadap masalah yang sedang dikajinya, dan itu merupakan hal yang wajar dan dianjurkan untuk mengungkapkannya.

Karena mengemukakan pendapat memiliki manfaat diantaranya:

- a. Membiasakan diri untuk berpikir kritis dan responsif.
- b. Kepekaan masyarakat menjadi meningkat dalam menyikapi berbagai permasalahan sosial yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Merasa ikut memiliki dan ikut bertanggung jawab atas kemajuan bangsa dan negara.
- d. Meningkatkan demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

(<http://ilmugreen.blogspot.com/2012/07/pengertian-kemerdekaan-mengemukakan.html>14:31)

#### 2. Pengertian Guru

Guru merupakan sosok yang patut kita gugu dan kita tiru, itulah istilah yang sering kita dengar dan sudah akrab ditelinga kita.

Tertera dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1 dalam Prof, Suyanto dan Drs. Asep (2013:23) guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menengah. Sejalan dengan pendapat diatas guru dalam pengertian lebih luas, tidak terbatas pada orang yang melakukan pembelajaran di dalam kelas, tetapi mencakup juga anggota masyarakat yang melaksanakan pengabdianya di berbagai lembaga kemasyarakatan, seperti di mesjid, dan di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), Mulyasa (2014:46-47).

Guru juga merupakan aparat departemen pendidikan, kebudayaan, dan pelaksana langsung kurikulum, menurut Dimiyati, (2002:264) menyatakan guru sebagai pemegang peranan penting dalam pengimplementasian kurikulum, baik dalam rancangan maupun dalam tindakannya. Oleh karena itu, sudah selayaknya seorang calon guru dikenalkan dengan kurikulum yang akan banyak digaulinya pada saatnya nanti. Pengenalan terhadap kurikulum tersebut, tidak saja terbatas pada pengertian kurikulum saja. Lebih dari itu yang peting adalah berkenaan dengan pengembangan kurikulum.

Guru yakni seorang pembimbing, guru berusaha keras agar bisa membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif.

Guru merupakan sosok yang memiliki bakti yang sangat begitu besar membimbing dan mendidik anak-anak bangsa menjadi anak yang cerdas dan bermoral guna untuk menuju bangsa yang bermartabat.

### **a. Hak dan Kewajiban Guru**

Seorang guru bukan sekedar profesi yang hanya penuh dengan tuntutan bagaimana menciptakan dan menghasilkan peserta didik yang cerdas dan bermoral dimasa sekarang dan yang akan datang tanpa memiliki hak dan kewajiban lain didalam profesinya sebagai guru, namun seorang guru juga memiliki hak dan kewajibannya yang harus dipenuhi. Mulyasa (2014:67-68)

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menyatakan terdapat hak dan kewajiban seorang guru yang harus dipenuhi antaralain.

### 1) Hak guru

Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, Pasal 14, menjelaskan bahwa guru dan dosen memiliki hak yang diantaranya:

- a. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi
- b. Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesian.
- c. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.
- d. Memiliki untuk berserikat dalam organisasi profesi.
- e. Memiliki kesempatan untuk berperan dalam menentukan kebijakan pendidikan.
- f. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi.
- g. Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.

### 2) Kewajiban guru

Selain hak, guru juga harus mengetahui, memahami, dan melaksanakan kewajiban sebagai guru profesional yang melekat pada sertifikat, dan yang harus mewarnai perilaku sehari-hari. Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 Pasal 20, menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru berkewajiban diantaranya:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.
- c. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.

Selanjutnya terdapat empat acuan yang dapat menjadi kewajiban seorang guru yang bermutu, menurut Wardiman Djonegoro serta empat acuan syarat sebagai guru profesional menurut Suyatno (2013:28).

Acuan tersebut antarlain:

#### **Empat acuan kewajiban guru yang bermutu**

- a. Memiliki kemampuan kecerdasan, sikap, dan prestasi kerja.
- b. Memiliki kemampuan dalam tindakan yang mendidik dan mengajar secara nyata.
- c. Memiliki waktu yang dicurahkan untuk kegiatan tugas-tugas profesinya.
- d. Memiliki kesesuaian antara keahlian dan pekerjaan, mampu membelajarkan siswa secara tuntas, benar, dan berhasil.

#### **Empat acuan syarat sebagai kewajiban guru profesional**

- a. Memiliki kemampuan guru mengolah atau mensiasati kurikulum.
- b. Memiliki kemampuan mengaitkan materi kurikulum dengan lingkungan
- c. Memiliki kemampuan memotivasi siswa untuk belajar sendiri.
- d. Memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai bidang studi atau mata pelajaran menjadi kesatuan yang utuh.

#### **b. Kompetensi Guru**

Kompetensi merupakan kriteria pengetahuan yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh seseorang di dalam profesinya. Husamah dkk (2013:80) mengemukakan kompetensi

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

merupakan *spesifikasi* dari pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penerapan dari pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam suatu pekerjaan sesuai dengan standar yang diisyaratkan. Menurut Suyanto dan Asep (2013:39) kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya.

Kemudian senada dengan pendapat Muhammad Rahman dkk (2014:65) mengemukakan Kompetensi guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sebagai seorang guru. Mengacu pada pengertian kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat kompetensi sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Suyanto dan Asep (2013:41) yaitu:

### **1. Kompetensi pedagogik**

- a. Memahami siswa secara mendalam, dengan indikator memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal siswa.
- b. Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran dengan indikator memahami landasan pendidikan, menerapkan

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, menetapkan kompetensi yang ingindicapai dan materi ajar serta menyusun rancangan pebeajran berdasarkan strategi yang dipilih.

- c. Melaksanakan pembelajaran dengan indikator menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d. Merancang melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan indikator merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e. Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensinya, dengan indikator memfasilitasi siswa untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik Suyanto dan Asep (2013:41).

Kompetensi ini menyangkut kompetensi rencana pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar dan melaksanakan penilaian proses belajar mengajar Muhammad Rahman dkk (2014:65).

Menurut Wina Sanjaya (2010:19-20) bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- d. Perencanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- f. Evaluasi ghasil belajar
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## 2. Kompetensi profesional

- a. Meanguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum ssekolah, memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antara matapelajaran terkaitan menerapkan konsep keilmuan dalm proses belajar mengajar.
- b. Menguasai staruktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi Suyanto dan Asep (2013:43).

Menurut Muhammat Rahman dkk (2014:66) kompetensi profesional guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Kompetensi profesional guru ini meliputi:

- a. Guru mampu mengelola program bealajar mengajar dan mengelola kelas dengan baik.
- b. Guru mampu menggunakan media dan sumber belajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan dengan baik.

### PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- c. Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar dan mampu menilai prestasi belajar siswa.
- d. Guru mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
- e. Guru mengenal dan mampu ikut menyelenggarakan administrasi sekolah.
- f. Guru memahami prinsip-prinsip penelitian dan mampu menafsirkan hal-hal penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.

Wina Sanjaya (2010:20) mengemukakan kompetensi profesional guru yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

### 3. Kompetensi kepribadian

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru yang profesional dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- b. Kepribadian yang dewasa dengan indikator menampilkan bertindakan sebagai pendidik yang memiliki etos kerja yang tinggi.
- c. Kepribadian yang arif, dengan indikator menampilkan tindakan yang didasari pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- d. Ahlak mulia dan dapat menjadi teladan dengan indikator bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki prilaku yang pantas diteladani siswa.
- e. Kepribadian yang berwibawa, dengan indikator memiliki prilaku yang berpengaruh positif terhadap

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



siswa dan memiliki perilaku disegani Suyanto dan Asep (2013:42).

Menurut Muhammad Rahman dkk (2014:66) faktor terpenting seorang guru adalah kepribadiannya antarlain:

- a. Pemahaman sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.
- b. Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seharusnya dianut oleh guru.
- c. Kepribadian nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya.

Wina Sanjaya (2010:20) mengemukakan kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup sembilan kepribadian yaitu:

- a. Mantap
- b. Stabil
- c. Dewasa
- d. Arif dan bijaksana
- e. Berwibawa
- f. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- g. Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri
- h. Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan

#### 4. Kompetensi sosial

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dengan indikator berkomunikasi secara efektif dengan siswa, guru bisa memahami keinginan dan harapan.
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, misal bisa berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa disekolah.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar, misal guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat, dan kemampuan siswa kepada orang tua siswa Suyanto dan Asep (2013:42).

Senada dengan tiga kompetensi sosial diatas Muhammad Rahman dkk (2014:66) mengemukakan, untuk mempersiapkan peserta didik sebagai anggota masyarakat yang baik dan dapat menghadapi permasalahan yang akan datang, guru wajib memiliki kompetensi sosial yang meliputi:

- a. Guru mampu berperan sebagai pemimpin baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Guru bersikap bersahabat dan terampil berkomunikasi dengan siapapun demi tujuan yang baik.
- c. Guru bersedia ikut berperan serta dalam berbagai kegiatan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Guru adalah pribadi yang bermental sehat dan setabil, serta tampil secara pantas dan rapi.
- e. Guru mampu berbuat kreatif dengan penuh perhitungan dan dalam keseluruhan relasi sosial serta profesionalnya, guru hendaknya mampu bertindak tepat waktu.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang meliputi kompetensi untuk:

- a. Berkomunikasi lisan, tulisan, atau isyarat
- b. Menggunakan teknologi komunikasi informasi secara fungsional.
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan orang tua/wali peserta didik.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar  
Wina Sanjaya (2010:20).

### 3. Kurikulum 2013

#### a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah diterapkan sejak 2006 lalu. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah di ujicobakan pada tahun 2004 KBK atau *Competency Based Curriculum* dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksana pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan, keterampilan dan sikap dalam seluruh jenjang jalur pendidikan, khususnya pada pendidikan sekolah Mulyasa (2013:66). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berkonsep tematik terintegratif untuk SD, mata pelajaran untuk SMP/SMA dan *vokasional* untuk SMK, guru mengajak siswa untuk melihat fenomena alam sebagai objek observasi, bertanya dan menalar terhadap ilmu yang diajarkan. Di sekolah dasar, siswa diberi materi pelajaran berdasarkan tema-tema terintegrasi, yang bertujuan siswa memilikipengetahuan utuh tentang lingkungan dan kehidupan, serta memilki pondasi pribadi yang kuat dalam kehidupan sosialnya Husamah (2013:29-30).

Tertera dalam materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 Tahun 2014 kementerian pendidikan dan kebudayaan, yaitu terdapat hal yang menjadi salah satu ciri dalam

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kurikulum 2013, yaitu mengandung kompetensi yang telah dikembangkan dari kurikulum sebelumnya yaitu diantaranya mencakup:

1. (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
2. (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
3. (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
4. (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti dirancang dengan meningkatkan usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Uraian tentang kompetensi inti untuk jenjang sekolah dasar sebagai berikut.

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

(Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 Tahun 2014 kementerian pendidikan dan kebudayaan).

## **b. Ruang Lingkup Kurikulum 2013**

Ruang lingkup kurikulum 2013 meliputi:

### **1. Fungsi kurikulum**

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Fungsi kurikulum begitu penting dalam dunia pendidikan diantaranya untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan peserta siswa masa depan yang semakin lama semakin rumit dan kompleks. Berkaitan dengan fungsi kurikulum bagi siswa, dalam literatur lain Alexander Inglis dalam Hamalik (2013:13-14) mengemukakan 6 (enam) fungsi kurikulum sebagai berikut.

- 1) Fungsi penyesuaian (*the adjustive or adaptive function*) mengandung makna kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan siswanya agar memiliki sifat *well adjusted*, yaitu mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- 2) Fungsi integrasi (*the integrating function*) artinya kurikulum merupakan alat pendidikan yang harus mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang utuh, karena individu sendiri merupakan bagian dari masyarakat, maka pribadi yang terintegrasi itu akan memberikan sumbangan dalam pembentukan pengitegrasian masyarakat.
- 3) Fungsi deferensiasi (*the defferentiating function*) yaitu kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan individu siswa.
- 4) Fungsi persiapan (*the propaedeutic function*) mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan yang harus mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke studi kejenjang pendidikan berikutnya.
- 5) Fungsi pemilihan (*the selective function*) bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus memberikan

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kesempatan kepada siswanya untuk memilih program belajar yang sesuai dengan kemampuan dan niatnya.

- 6) Fungsi diagnostik (*the diagnostic function*) mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan yang harus mampu membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerima potensi dan kelemahan yang dimilikinya.

## 2. Komponen kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan bagian yang esensial dalam keseluruhan kegiatan. Kurikulum untuk suatu lembaga pendidikan tertentu sebut saja kurikulum Sekolah Dasar atau kurikulum SD pada umumnya sudah ada, artinya telah disusun sebelumnya oleh para perencana kurikulum.

Hermawan dkk (2010:1.14-1.25) mengemukakan pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan merupakan suatu siklus dari beberapa komponen, komponen-komponen tersebut antarlain.

- 1) Komponen tujuan dirumuskan untuk menggambarkan pandangan para pengembang kurikulum mengenai pengetahuan, kemampuan, serta sikap yang ingin dikembangkan. Tujuan yang jelas akan memberikan petunjuk yang jelas pula terhadap pemilihan isi/bahan ajar, strategi, media pembelajaran, dan evaluasi.
- 2) Komponen kedua setelah tujuan yaitu isi atau materi pembelajaran. Pengkajian masalah isi kurikulum ini menempati posisi sangat penting dan turut menentukan kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian isi kurikulum harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan kurikulum.
- 3) Strategi pembelajaran, strategi pembelajaran ini berkaitan dengan masalah cara atau sistem penyampaian isi

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

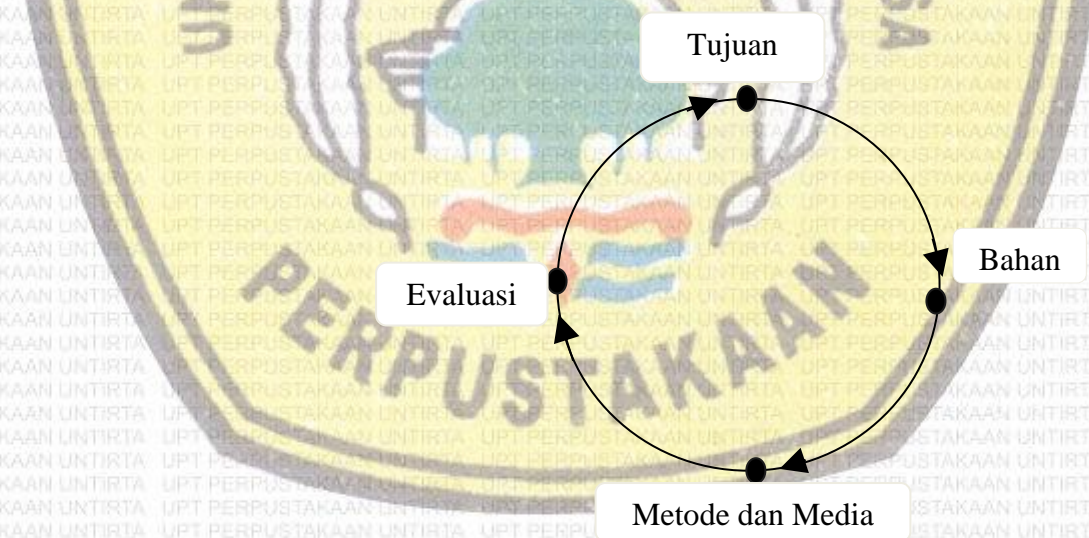
kurikulum dalam rangka pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pengertian strategi pembelajaran dalam hal ini meliputi peningkatan, prosedur, metode, model pembelajaran.

4) Evaluasi merupakan kegiatan yang tak terpisahkan didalam pengembangan suatu kurikulum. Komponen evaluasi ditunjukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan, serta menilai proses implementasi kurikulum secara keseluruhan, termasuk juga menilai kegiatan evaluasi itu sendiri.

Kaber dalam Hermawan dkk (2010:1.15) menggambarkan interelasi komponen-komponen kurikulum tersebut dalam suatu siklus ssebagai berikut.

**Gambar 2.1**

**Komponen-Komponen Kurikulum**



### 3. Pendekatan saintifik

Pendekatan pembelajaran saintifik dapat dipadankan dengan proses pembelajaran ilmiah, karena kurikulum 2013 mengamanatkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan ini diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja memenuhi kriteria ilmiah, yang mengedepankan penalaran induktif (*induktif reasoning*) dibanding dengan penalaran deduktif (*deduktif reasoning*).

Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan spesifik, sebaliknya penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Pendekatan ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk merumuskan simpulan umum, yang merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan bar, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan ini juga umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi, atau data, menganalisis, kemudian memformalisasi dan menguji hipotesis. Dalam kurikulum 2013 pendekatan saintifik ini mencakup langkah pembelajaran yang diantaranya:

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mengumpulkan informasi/eksperimen
- d. Mengasosiasikan/mengolah informasi
- e. Mengkomunikasikan (*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013, Badan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan*)

#### 4. Penilaian otentik

Penilaian otentik (*Autentik Assesment*) merupakan proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



dilakukan peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkap, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan kompetensi telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Berikut prinsip penilaian otentik yaitu:

- a. Penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisahkan dari proses pembelajaran.
- b. Penilaian harus mencerminkan dunia nyata atau masalah diluar sekolah.
- c. Penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode, dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar
- d. Penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran, kognitif, afektif, dan sensori motorik Majid (2011:186-187).

Senada dengan pendapat diatas yang tertera dalam *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*, Badan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan penilaian otentik dapat diartikan sebagai metode penilaian alternatif yang memungkinkan siswa dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan menyelesaikan masalah sekaligus mengekspresikan pengetahuan dan keterampilan dengan cara mensimulasi situasi yang dapat ditemui dalam dunia nyata di luar sekolah. Dalam hal ini adalah simulasi yang dapat mengekspresikan prestasi siswa yang ditemui dalam dunia nyata. Penilaian otentik juga diartikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Senada dengan pengertian diatas menurut Trianto (2011:114) menyatakan penilaian autentik merupakan penilaian untuk menilai pengetahuan dan keterampilan peserta didik, penilai tidak hanya guru, tetapi bisa juga teman lain atau orang lain. Dapat diartikan penilaian autentik adalah penilaian yang real dan benar-benar dapat membuktikan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu dalam pembelajaran.

## 5. Pengembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan kegiatan yang mengacu untuk menghasilkan kurikulum baru yang diharapkan akan menjawab tujuan pendidikan nasional dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

### 1. Landasan pengembangan kurikulum

#### a. Landasan filosofis

- 1) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pengembangan pendidikan.
- 2) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

#### b. Landasan yuridis

- 1) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan Kurikulum.
- 2) PP No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.
- 3) INPRES No 1 Tahun 2010, tentang percepatan kurikulum prioritas pembangunan Nasional, penyempurnaan Kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa Mulyasa, (2013:64).

### **3. Tujuan pengembangan kurikulum**

Melalui pengembangan kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didemonstrasikan peserta didik secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Untuk mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan terutama dalam implementasinya di sekolah Mulyasa, (2013:65).

#### **c. Standar Pengelolaan Kurikulum 2013**

Penataan standar juga pengelolaan juga dilakukan dalam rangka mengembangkan dan perubahan kurikulum, yang secara priodik perlu penyesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, penataan ini lebih difokuskan pada empat standar kurikulum. Empat elemen tersebut adalah:

1. Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) merupakan satu dari 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang ditetapkan dalam pasal 35 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Sistem Pendidikan Nasional. Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang akan menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dalam rangka mewujudkan

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tujuan pendidikan nasional Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 (2014:11)

2. Standar Isi (SI) merupakan kriteria ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pentaan standar isi ini berkaitan dengan penguatan materi pembelajaran melalui evaluasi ulang ruang lingkup materi pembelajaran.
  - a. Mengeliminasi materi yang tidak esensial atau tidak relevan bagi siswa.
  - b. Mempertahankan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
  - c. Menambah materi pembelajaran yang dianggap penting dalam perbandingan internasional Mulyasa, (2013:24)
3. Standar Proses (SP) yaitu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai SKL. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup dalam prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan harus melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, serta melakukan pengawasan secara efektif, agar pembelajaran dapat diselenggarakan secara efektif dan efisien Mulyasa (2014:22).
4. Standar penilaian adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Perlu diketahui dengan penataan standar penilaian

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ini, dapat dilihat dalam materi sosialisai kurikulum 2013, yang garis besarnya mencakup sebagai berikut:

- a. Ulangan merupakan proses untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pebelajaran, memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar.
- b. Ujian merupakan kegiatan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan penyelesaian dari satuan pendidikan Mulyasa, (2013: 32-33).

#### d. Asumsi Kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi, asumsi juga merupakan acuan atau parameter untuk menentukan tujuan dan kompetensi yang akan dispesifikasikan. Konsistensi dan validitas setiap kompetensi harus sesuai dengan asumsi, meskipun tujuannya selalu diuji kembali berdasarkan masukan yang memungkinkan terjadinya perubahan.

Dalam Mulyasa (2013:164) menegaskan sedikitnya ada tujuh asumsi yang mendasari 2013 berbasis karakter dan kompetensi. Ketujuh asumsi tersebut sebagai berikut:

- 1) Banyak sekolah yang memiliki sedikit guru yang profesional, dan tidak mampu melakukan proses pembelajaran secara optimal.
- 2) Banyak sekolah yang hanya mengoleksi sejumlah mata pelajaran dan pengalaman, sehingga mengajar diartikan sebagai kegiatan menyajikan materi yang terdapat dalam setiap mata pelajaran.
- 3) Peserta didik bukanlah tabung kosong atau kertas putih bersih yang dapat diisi atau ditulis sekehendak guru, melainkan individu yang memiliki sejumlah potensi yang perlu dikembangkan. Pengembangan potensi tersebut menuntut

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

suasana belajar yang kondusif yang dapat mendorong peserta didik serta menghubungkan kemampuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Peserta didik memiliki potensi yang berbeda dan berfareasi dalam hal tertentu peserta didik memiliki potensi yang tinggi tetapi dalam hal lain mungkin biasa saja. Sehingga peran guru harus dapat membantu menghubungkan pengalaman yang sudah dimiliki dengan situasi baru.
- 5) Pendidikan berfungsi mengkondisikan lingkungan untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal.
- 6) Kurikulum sebagai rencana pembelajaran harus berisi kompetensi-kompetensi potensial yang tersusun secara sistematis, sebagai jabatan dari seluruh aspek kepribadian peserta didik, yang mencerminkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan.
- 7) Kurikulum sebagai proses pembelajaran harus menyediakan berbagai kemungkinan kepada seluruh peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Dalam hal ini tugas guru adalah memberikan kemudahan dan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk menemukan ide dan menerapkan strategi belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing.

### e. Upaya-upaya Optimalisasi Dalam Impelementasi Kurikulum 2013

Depdikbud dalam Mulyasa, (2013:189-212) menyatakan ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk optimalisasi implementasi kurikulum antaralain:

#### 1. Mendongkrak prestasi

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar, berupa perubahan-perubahan perilaku, yang oleh Bloom dkk dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotor.

Berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sehingga sebagian besar terletak pada usaha dan kegiatannya sendiri, di samping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, dan cita-cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Peserta didik akan berhasil kalau berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang efisien sehingga mempertinggi prestasi hasil belajar. Sebaliknya, jika belajar secara serampangan, hasilnya pun akan sesuai dengan usaha itu, bahkan mungkin tidak menghasilkan apa-apa. Hasil belajar bergantung pula pada cara-cara belajar yang dipergunakan.

Oleh karena itu, dengan mempergunakan cara belajar yang efisien akan meningkatkan hasil belajar yang memuaskan. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendongkrak prestasi belajar, antara lain keadaan jasmani, keadaan sosial emosional, lingkungan, memulai pelajaran, membagi pekerjaan, kontrol, sikap yang optimistis, menggunakan waktu, cara mempelajari buku, dan mempertinggi kecepatan membaca peserta didik.

## 2. Membangun tim

Membangun tim bertujuan untuk mendidik seluruh tenaga kependidikan di sekolah pada seluruh tingkatan pekerjaan, dengan teknik kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif merupakan komponen penting untuk menyukseskan implementasi kurikulum 2013. Dalam hal ini dorongan

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

diarahkan oleh visi, misi dan nilai-nilai, serta tindakan yang memungkinkan untuk mencapai tujuan yang tertera dalam kurikulum. Sejalan dengan konsep *total quality management* (TQM) , kepemimpinan kepala sekolah harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan implementasi kurikulum, serta membuat penyesuaian-penyesuaian jika diperlukan, untuk mendorong sekolah dalam mencapai tujuan, serta mewujudkan visi, dan misinya.

Karena membangun tim merupakan suatu proses, satu dari proses yang harus dipersiapkan untuk membantu proses adalah mengatur konflik. Tidak ada standar tertentu untuk menghadapi konflik, namun dari berbagai pendekatan, pendekatan *Total Quality management (TQM)* merupakan yang paling tepat dalam mengatasi konflik yang dihadapi dalam kehidupan dalam kehidupan organisasi, termasuk sekolah.

### 3. Mengembangkan program akselerasi

Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi, dan dukungan Undang-Undang Sisdiknas 2003 memberikan kesempatan kepada sekolah dan daerah untuk mengembangkan program-program unggulan sesuai dengan karakteristik sekolah dan daerah masing-masing. Disamping itu, sekolah dapat mengembangkan program akselerasi (percepatan) untuk melayani dan mengakomodasi peserta didik yang cepat belajar atau memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Program akselerasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melalui masa belajar di sekolah dengan waktu yang relatif cepat. Peserta didik dapat menempuh masa belajar di sekolah dasar sekitar lima tahun, di sekolah menengah pertama dua tahun, dan di sekolah menengah atas

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



dua tahun melalui program akselerasi, peserta didik dalam usia 10 tahun sudah dapat menamatkan sekolah dasar, 12 tahun menempatkan SMP, dan 14 tahun atau 15 tahun sudah lulus SMA, sehingga dalam usia kurang dari 20 tahun sudah dapat meraih gelar sarjana. Program ini diharapkan dapat mendongkrak kualitas SDM secara lebih cepat dan tepat sasaran.

Untuk mengembangkan program akselerasi perlu dilakukan berbagai persiapan, seperti penyempurnaan manajemen dan pengayaan program, mengembangkan iklim dan kultur pendidikan, mengembangkan program *bilingual*, dan bahkan mengembangkan spiritualisasi mata pelajaran, agar setiap pembelajaran yang dilaksanakan mengandung unsur spiritual.

#### 4. Membudayakan kurikulum 2013

Membudayakan kurikulum dapat dimaknai bahwa implementasi kurikulum tersebut masuk dalam budaya sekolah, yang merefleksikan nilai-nilai dominan, norma-norma dan keyakinan semua warga sekolah, baik peserta didik, guru, kepala sekolah, maupun tenaga kependidikan lain. Budaya sekolah nampak sebagai gaya sebuah sekolah dalam mempertahankan integritas struktur sosialnya, sebagaimana organisasi sosial dan sebagai sebuah pola kepribadian individu. Pada umumnya pandangan ini merupakan konsep budaya sebagai sistem sosial yang membawa pesan dengan memberikan makna terhadap pengalaman anggotanya.

Terdapat suatu pertumbuhan pemahaman bahwa sekolah memiliki sebuah budaya yang dapat diidentifikasi, meskipun kita mendapatkan kesulitan dalam mendeskripsikannya, pemahaman yang berbeda antara sekolah dalam cara memikirkan suatu perbuatan, apa yang

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

penting untuk dipertimbangkan, dan sikap-sikap peserta didik. Dalam hal ini budaya sekolah telah dijadikan sebagai sebuah alasan untuk meningkatkan kemampuan berkelanjutan, menghemat keuangan serta menyesuaikan diri dan berinovasi.

### 5. Mendayagunakan lingkungan

Pendayagunaan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik bila apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan, dan berfaedah bagi lingkungannya.

Dalam pendekatan lingkungan pembelajaran disusun sekitar hubungan dan faedahnya. Isi dan prosedur disusun hingga mempunyai makna dan ada hubungan antara peserta didik dengan lingkungannya. Kompetensi yang dikembangkan harus memberi jalan keluar bagi peserta didik dalam menanggapi lingkungannya. Pengembangan kompetensi dasar seyogyanya ditentukan oleh kebutuhan lingkungan peserta didik. Misalnya di lingkungan pendidikan, kompetensi yang berkaitan dengan pendidikan akan memberikan makna yang lebih mendalam bagi para peserta didik. Belajar dengan pendekatan lingkungan berarti peserta didik mendapatkan pemahaman dan kompetensi dengan cara mengamati dan melakukan secara langsung apa-apa yang ada dan berlangsung di lingkungan sekitar, baik rumah maupun sekolah. Jadi, peserta didik dapat menanyakan sesuatu yang ingin diketahui pada orang lain di lingkungan mereka yang dianggap kompeten tentang masalah yang dihadapi.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Unsur yang paling menonjol dalam suatu penelitian ilmiah adalah adanya pemecahan masalah. Masalah yang terpecahkan tentu saja diselesaikan melalui prosedur pemecahan masalah yang benar. Prosedur pemecahan bergantung pada metode dan desain penelitian yang dilakukan

Pelaksanaan penelitian dengan metode ilmiah harus mengikuti langkah-langkah tertentu. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh saumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan idiologi pertanyaan yang dihadapi dan isu-isu yang dihadapi Sukmadinata (2012:52)

Dalam penenitian ini peneliti tertarik dengan data kualitatif, yang lebih merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka, senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu sosial tertentu, terutama sejarah dan ilmu politik. Meski demikian pada saat ini penelitian kualitatif telah berkembang dan banyak yang menggunakannya untuk mengkaji gejala sosial, ilmu bahasa, pendidikan, evaluassi program, dan analisis kebijakan. Data kualitatif sangat menarik. Data kualitatif merupakan sumber dari deskriptif yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-pross yang terjadi dalam lingkup setempat. Dalam kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, melalui sebab-akibat dalam lingkup pikiran subjek atau orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif lebih condong dapat membimbing peneliti untuk membentuk kerangka teoritis baru.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Sukadana Pasar, Desa Pasar Baru, Kecamatan Sukadana, Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 1 Januari-30 Mei 2015.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran rinci dan mendalam tentang pendapat guru dalam implementasi kurikulum 2013 dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar serta kendala-kendala yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sukadana Pasar. Untuk memperoleh gambaran tersebut maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan cara melaksanakan studi tau kajian yang mendalam dan ilmiah di SD Negeri 4 Sukadana Pasar.

Moleong (2011:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, yang secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah *natural setting*, sering disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat natural Sugiyono, (2010:8).

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau melukiskan tentang pendapat-pendapat guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar dalam Implementasi kurikulum 2013. Untuk memahami fenomena itu maka peneliti bersama subjek penelitian yang merupakan tujuan dari penelitian ini sendiri berusaha untuk mencari dan menemukan data yang dibutuhkan. Subjek itu sendiri merupakan guru-guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemahaman yang diperoleh dari analisis berbagai keterkaitan melalui penguraian pemaknaan subjek tentang situasi-situasi dan peristiwa-pristiwa yang pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari subjek. Selain itu dipertegas oleh fungsi dan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pemanfaatan penelitian kualitatif itu sendiri dalam Moleong, (2011: 7) yaitu diantaranya:

1. Memahami isu-isu suatu proses
2. Memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang.
3. Untuk memahami isu-isu yang sensitif.
4. Untuk keperluan evaluasi.
5. Untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif.
6. Digunakan untuk lebih memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.
7. Digunakan oleh peneliti bermaksud meneliti secara mendalam.
8. Dimanfaatkan peneliti yang berminat untuk menelaah suatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap, dan persepsi.
9. Dimanfaatkan peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi prosesnya.

#### **D. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian difokuskan pada pendapat guru Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadan Pasar terhadap implementasi kurikulum 2013. Peneliti tertarik ingin meneliti pendapat guru Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadana Pasar yang sudah mendapatkan pemahaman kurikulum 2013 terhadap proses dan penilaian dalam implementasi kurikulum 2013.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa prosedur, antara lain:

##### **a. Observasi**

Nasution menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

diperoleh melalui observasi Sugiyono, (2009:226). Melalui metode ini peneliti melakukan observasi langsung di SD Negeri 4 Sukadana Pasar, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai letak geografis SD Negeri 4 Sukadana Pasar, menggali informasi mengenai penerapan Kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan di sekoah dalam proses belajar mengajar serta sarana prasarana penunjang pendidikan disekolah.

#### **b. Wawancara**

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adal kala dilakukan secara kelompok. Wawancara ditunjukan untuk memperoleh data Sukmadinata (2012:216). Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi Susan Stainback dalam Sugiyono, (2009:232).

Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pendapat guru, sikap, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar ketika mengimpelentasikan atau menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Oleh karena itu metode ini peneliti gunakan untuk membuat hasil

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

penelitian dari observasi atau wawancara lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di sekolah, atau di tempat kerja.

Guba dan Lincoln dalam Moleong (2011:216), mendefinisikan dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak mempersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *life histories*, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain Sugiyono, (2013: 329). Jenis dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen foto dan laporan penelitian.

## F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2010: 248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis penelitian deskriptif kualitatif yang hanya mengumpulkan, menulis, dan menyimpulkan tanggapan dari sumber yang diperoleh penulis dengan cara observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam (tringulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

jenuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data kuantitatif. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain Sugiyono, (2009:243-244).

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

### 1) **Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstrasian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti mencari data benar-benar valid. Arikunto (2013:29) mengemukakan reduksi adalah mengurangi, dalam proses ini reduksi data merupakan proses penyelesaian, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstraksian, dan pertransformasian data. Reduksi adat dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal samai pengumpulan data selesai.

### 2) **Penyajian data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif.

### 3) **Penarikan kesimpulan**

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan Huberman, (2014:16-19).

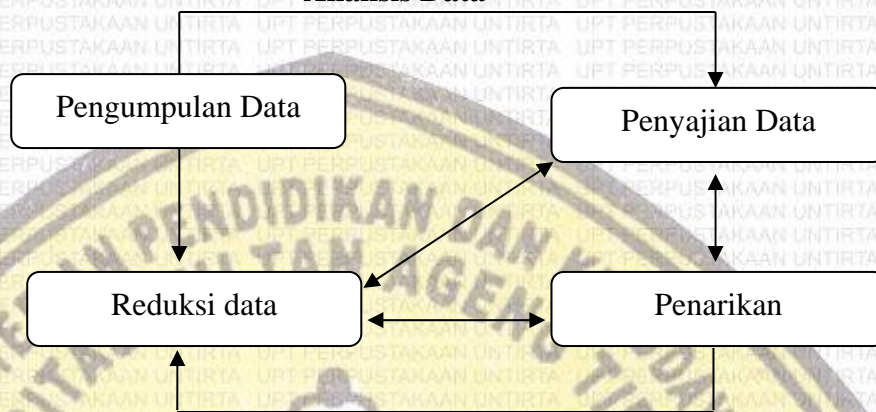
#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Proses analisis data model interaktif menurut Miles Huberman (2014:20) dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data**



### G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kebenaran penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu secara riji, dalam penelitian ini digunakan teknik data dari luar. Sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data. Menurut Patton triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat ditempuh dengan teknik:

1. Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Moleong (2011:330-331).

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Khusus Hasil Penelitian

##### 1. Kompetensi Guru Dalam Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik

Beberapa hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden diperoleh data sebagai berikut:

Hasil observasi dengan responden 1 yaitu Ibu Nita Erawati kompetensi kepribadian guru dengan kode hasil observasi (HO1) yang berdasarkan kompetensi kepribadian tergambar sangat baik yaitu guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah, guru dapat bersikap arif dan bijaksana, berwibawa, dapat memberikan sosok yang pantas menjadi panutan peserta didik, serta guru dapat datang tepat waktu disekolah. Dalam kompetensi sosial (HO1) tergambar baik karena di antaranya guru sudah dapat berkomunikasi dengan lisan dan tulisan serta bahasa isyarat, dapat bersosialisasi dengan peserta didik dan dapat bersosialisasi dengan teman sejawatnya. Kompetensi pedagogik (HO1) tergambar belum dapat dikatakan baik karena terlihat juga pada hasil observasi siswa (OS1) dan catatan lapangan (CL2) guru belum menguasai dan memahami sepenuhnya tentang pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Kompetensi profesional (HO1) sudah baik.

Hasil observasi dengan responden 2 Ibu Nurmalina (HO2) tergambar kompetensi kepribadian sudah baik. Dalam kompetensi sosial (HO2) tergambar baik. Kompetensi pedagogik (HO2) tergambar belum dapat dikatakan baik karena terlihat pada hasil observasi siswa (OS2) dan (CL3) guru belum menguasai dan memahami sepenuhnya tentang pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Namun pada kompetensi profesional (HO2) sudah baik.

Responden 3 Ibu Resmiayu (HO3) tergambar kompetensi kepribadian beliau baik. Kompetensi sosial (HO1) tergambar baik. Kompetensi pedagogik (HO1) tergambar belum dapat dikatakan baik

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

karena terlihat pada (OS3) serta (CL4) guru belum menguasai dan memahami sepenuhnya tentang pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Namun pada kompetensi profesional (HO3) sudah baik. Responden 4 Ibu Faria (HO4) tergambaran kompetensi kepribadian beliau baik. Kompetensi sosial (HO4) tergambaran baik. Kompetensi pedagogik (HO4) tergambaran belum dapat dikatakan baik karena terlihat pada (OS4) serta (CL5) guru belum menguasai dan memahami sepenuhnya tentang pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Namun pada kompetensi profesional (HO4) sudah baik.

Responden 5 Ibu Nurmawati (HO5) tergambaran kompetensi kepribadian beliau baik. Kompetensi sosial (HO5) tergambaran baik. Kompetensi pedagogik (HO5) tergambaran belum dapat dikatakan baik karena terlihat pada hasil observasi siswa (OS5) serta (CL6) guru belum menguasai dan memahami sepenuhnya tentang pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Namun pada kompetensi profesional (HO5) sudah baik. Responden 6 Ibu Nezuar (HO6) tergambaran kompetensi kepribadian beliau baik. Kompetensi sosial (HO6) tergambaran baik. Kompetensi pedagogik (HO6) tergambaran belum dapat dikatakan baik karena terlihat pada hasil (OS6) serta (CL7) guru belum menguasai dan memahami sepenuhnya tentang pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Namun pada kompetensi profesional (HO6) sudah baik.

Responden 7 Ibu Tugiyem (HO7) tergambaran kompetensi kepribadian beliau baik. Kompetensi sosial (HO7) tergambaran baik. Kompetensi pedagogik (HO7) tergambaran belum dapat dikatakan baik karena terlihat pada hasil (OS7) serta (CL8) guru juga belum menguasai dan memahami sepenuhnya tentang pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Namun pada kompetensi profesional (HO7) sudah baik. Responden 8 Ibu Horiah (HO8) tergambaran kompetensi kepribadian beliau baik. Kompetensi sosial (HO8) tergambaran baik. Kompetensi pedagogik (HO8) tergambaran belum

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dapat dikatakan baik karena terlihat pada hasil observasi siswa (OS8) serta (CL9) guru juga belum menguasai dan memahami sepenuhnya tentang pendekatan saitifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Namun pada kompetensi profesional (HO8) sudah baik. Responden 9 Ibu Surya Ningsih (HO9) tergambarkan kompetensi kepribadian beliau baik. Kompetensi sosial (HO9) tergambarkan baik. Kompetensi pedagogik (HO9) tergambarkan belum dapat dikatakan baik karena terlihat pada hasil observasi siswa (OS9) serta (CL10) guru juga belum menguasai dan memahami sepenuhnya tentang pendekatan saitifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Namun pada kompetensi profesional (HO9) sudah baik.

## 2. Kendala Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara dari seluruh responden terkait kendala dalam implemntasi kurikulum 2013. Jawaban responden 1 (CW1) masih terdapat kendala diantaranya buku dan fasilitas lainnya. Menurut responden 2 (CW2) mengatakan penyediaan buku, dan pelatihan yang belum merata kepada semua guru. Responden 3 (CW3) beliau mengatakan penilaian yang sedikit rumit, kekeurangan buku dan fasilitas pendukung lainnya. Responden 4 (CW4) Saat ditanya kendala dalam implementasi kurikulum 2013 ini beliau menjawab penilaiannya sulit dan kekurangan buku. Responden 5 (CW5) Pada kendala yang ditemui Ibu Faria beliau hanya mengatakan penilain dalam implementasi kurikulum 2013 penilaiannya rumit. Responden 6 (CW6) berpendapat bawa kendala dalam kurikulum 2013 adalah penilaian yang rumit, penyediaan buku yang terbatas dan sosialisasi mengenai kurikulum yang tidak merata. Responden 7 (CW7) pendapat Ibu Nezuar kendala dalam kurikuum 2013, adalah penilaian yang rumit, dan pengetahuan guru akan kurikulum 2013 juga masih belum sepenuhnya mengerti tentang kurikulum 2013, karena sosialisasi kepada guru-guru yang kurang merata. Responden 8 (CW8) berpendapat kendala yang mendasar dalam implementassi kurikulum 2013 adalah penilaiannya yang rumit, pengetahuan guru yang belum

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

seungguhnya baik dan keterlambatan buku serta jumlah buku peserta didik yang terbatas. Responden 9 (CW9) berpendapat kendala dalam implementasi kurikulum 2013 adalah penilaian yang rumit, pengetahuan guru-guru akan kurikulum 2013 masih belum sepenuhnya memahami. Reponden 10 (CW10) berpendapat kendala dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu kekurangan buku, penilaian yang rumit dan sosialisasi yang belum merata.

### 3. Upaya Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara dari seluruh responden terkait upaya dalam implemntasi kurikulum 2013. Jawaban responden 1 (CW1) Ibu Ernawati Abubakar dalam implementasi kurikulum 2013 adalah memanfaatkan buku dan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya. Reponden 2 (CW2) Dalam hal ini Ibu Nita berupaya mensiasati kendala tersebut dengan memperbanyak buku salah satunya dengan cara foto copy, dan saling berbagi informasi terkait implementasi kurikulum 2013 dengan guru-guru lain yang sudah mendapatkan pengetahuan yang lebih di dalam kurikulum 2013. Responden 3 (CW3) upaya beliau dalam mengupayan imlemntasi kurikulum 2013 adalah dengan foto copy buku dan akan segera belajar mengoprasikan komputer guna pengisian rapot seperti yang dianjurkan kurikulum 2013. Responden 4 (CW4) berpendapat upaya yang bisa dilakukan guru dalam implemantasai kurikulum 2013 guru-guru harus ikut dalam pelatihan kurikulum 2013, dan untuk buku guru bisa memperbanyaknya dengan foto copy. Responden 5 (CW5) berupaya akan meningkatkan kemampuannya dalam mengajar dan mengoprasikan komputer. Responden 6 (CW6) beliau akan berupaya belajar mengoprasikan komputer, dan untuk mensiasati kekurangan buku peserta didk beliau akan foto copy buku untuk memenuhi kebutuhan buku peserta didik. Responden 7 (CW7) beliau sendiri menjawab akan berupaya semampu dan semaksimal mungkin untuk implementasi kurikulum 2013. Reponden 8 (CW8) beliau mengatakan uapaya yang dilakukan dalam implementasi kurikulum 2013

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

adalah akan terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam mengajar. Responden 9 (CW9) mengatakan upaya yang dilakukan guru dalam kendala yang selama ini di hadapi beliau mengatakan guru-guru kerap fotocopy buku siswa dan berbagi pengetahuan tentang implementasi kurikulum 2013 dengan guru-guru lainnya. Responden 10 (CW10) menurut beliau upaya yang bisa dilakukan guru dalam kendala yang selama ini di hadapi dalam kurikulum 2013 diantaranya adalah dengan cara fotocopy buku siswa dan berbagi pengetahuan tentang implementasi kurikulum 2013 dengan guru-guru lainnya.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru

### 1. Kompetensi Guru Dalam Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik

Didalam suatu kurikulum dan apapun itu kurikulumnya gurulah yang menjadi garda depan dan ujung tombak dalam implementasinya, didalam implementasi kurikulum sebaiknya ditunjang dengan 4 (empat) kompetensi yang harus dikuasai guru didalam menjalankan kurikulum. Kompetensi-kompetensi tersebut sebagaimana telah kemukakan oleh Wina Sanjaya (2010:19-20) bahwa kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup sembilan kepribadian yaitu:

- a. Mantap
- b. Stabil
- c. Dewasa
- d. Arif dan bijaksana
- e. Berwibawa
- f. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- g. Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri
- h. Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang meliputi kompetensi untuk:

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- a. Berkomunikasi lisan, tulisan, atau isyarat.
- b. Menggunakan teknologi komunikasi informasi secara fungsional.
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan orang tua/wali peserta didik.
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perencanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- f. Evaluasi hasil belajar.

Wina Sanjaya (2010:20) mengemukakan kompetensi profesional guru yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Sebuah kurikulum juga tidak terlepas dari adanya pendekatan pembelajaran yang ikut akan menunjang keberhasilan didalam kurikulum tersebut. Sebuah pendekatan pembelajaran yang akan menambah kedekatan guru dan peserta didik kedalam tujuan pembelajaran itu sendiri dan adanya suatu penilaian yang akan memberikan bukti, dan akan menjadi tolok ukur guru dalam mengevaluasi proses maupun hasil pembelajaran pesereta didiknya.

Didalam kurikulum 2013 yang sedang peneliti kaji ini, terdapat sebuah pendekatan pembelajaran yang diharapkan mampu mendekatkan guru dan peserta didik kedalam sebuah tujuan pembelajaran dan jenis penilaian. Pendekatan dan jenis penilain ini yang digadang-gadang akan menciptakan proses pembelajaran yang baru yang mengedepankan berbagai kompetensi peserta didik. Pendekatan saitifik atau ilmiah dalam kurikulum 2013 akan

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

memberikan warna baru dalam sebuah proses pembelajaran peserta didik maupun pendidikan itu sendiri.

Pendekatan saintifik, yang direkomendasikan kurikulum 2013 ini sungguh ilmiah, dimana didalam pendekatan pembelajaran ini terdapat proses yang ilmiah, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan yang kesemuanya itu diharapkan mampu diserap peserta didik khususnya didalam proses pembelajarannya, dengan arahan guru. Kelima pembelajaran yang terdapat dalam pendekatan saintifik ini dapat dirinci dalam kegiatan belajar yang tertera uraian di bawah ini, didalam uraian tersebut nantinya dapat kita lihat keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya berdasarkan pendekatan saintifik 2013. uraian itu sebagai berikut:

Langkah pembelajaran pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/ mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Dengan kegiatan belajar diantaranya: a) Membaca, mendengarkan, menyimak, melihat. b) Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. c) Melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek, aktivitas, wawancara dengan narasumber. d) Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi. e) Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya. Selain itu terdapat kompetensi yang dikembangkan dari proses pembelajaran tersebut, diantaranya: a) Melatih keunggulan, ketelitian, mencari informasi. b) Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis. c) Mengembangkan sikap teliti, jujur sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari. d)

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/ diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Mengembangkan sikap teliti, jujur, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur berpikir induktif serta deduktif. e) Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Kemudian penilaian otentik dalam kurikulum 2013 dapat kita lihat yang sebagaimana mestinya, pengertian, penilaian dan belajar otentik, dan jenis-jenis penilaian otentik sebagai berikut:

Pengertian penilaian otentik merupakan proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran. Penilaian otentik dapat dibuat guru sendiri, guru secara tim, atau bekerja sama dengan peserta didik. Dalam penilaian otentik pelibatan peserta didik sangat penting, asumsinya peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai. Penilaian otentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan peserta didik belajar, motivasi, dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Penilaian otentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar, mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang belum dan sudah dimiliki peserta didik.

Penilaian dan belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik yang dikaitkan dengan realita diluar sekolah. penilain ini lebih berfokus pada pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Dalam pembelajaran otentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan saktifik, memahami fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lian secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata.

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Jenis-jenis penilaian otentik, dalam rangka melaksanakan penilaian otentik yang baik guru harus memahami secara jelas tujuan yang ingin dicapai untuk itu, guru harus bertanya pada diri sendiri, khususnya dengan 1) sikap, pengetahuan, dan keterampilan apa yang akan dinilai, 2) fokus penilaian akan dilakukan, berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan dan, 3) tingkat pengetahuan apa yang akan dinilai seperti penalaran, memori dan proses.

Berdasarkan analisis dan kajian tentang keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar saintifik dan penilaian otentik yang sesungguhnya maka jelas pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengedepankan proses belajar yang ilmiah. Maka dapat kita analisis pula dari apa yang dilaksanakan dan dikemukakan guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar tentang pendekatan saintifik ini dengan pendapat-pendapatnya.

Pendapat dari 10 responden didapat hasil dan jawaban atau pendapat guru yang beragam tentang pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam kurikulum 2013. Menunjukkan dari pendapat tersebut bahwa kompetensi pedagogik guru yang terkait dalam memahami pendekatan saintifik dan penilaian otentik belum mehami secara baik dan mendalam, terlihat dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik guru masih belum menggunakan pendekatan saintifik secara sempurna, terdapat langkah-langkah pendekatan saintifik yang belum dilaksanakan, dan berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh responden terlihat pula pemahaman guru terhadap penilaian otentik masih belum seperti yang diharapkan. Dalam penggunaan penilaian otentik guru pun terlihat masih belum memahami dan melaksanakannya dengan baik, dan dari seluruh pengamatan dan wawancara dengan guru, pendapat guru tentang pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam implementasi kurikulum 2013 belum baik.

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## 2. Kendala Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Pendapat dari 10 responden menyatakan pendapatnya bahwa kendala dalam implementasi kurikulum 2013 adalah keterlambatan buku dan keterbatasan jumlah buku yang dimana buku sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran dalam kurikulum 2013. Keterlambatan distribusi buku kurikulum 2013 tidak hanya terjadi di wilayah-wilayah yang terisolir atau daerah terpencil saja. Melainkan keterlambatan ini hampir menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Keterlambatan pendistribusian buku kurikulum 2013 ke sejumlah daerah di Indonesia disebabkan karena dari penyediannya sendiri terlambat mendistribusikan. Selain itu banyak kemungkinan yang terjadi, seperti keterlambatan pihak sekolah untuk memesan ke Kemendikbud, dan kemungkinan kendala lainnya didalam pemesanan buku itu bahwa penyedia juga menggunakan jasa kantor Pos. Yakni ketika memesan dengan via pos itu harus melakukan pembayaran terlebih dahulu oleh pihak sekolah ke kantor. Pos.

Dari pendapat responden kendala lain dalam kurikulum 2013 adalah sosialisasi yang kurang maksimal. Sosialisasi yang kurang maksimal ini terjadi di antaranya minimnya mengenai konsep kurikulum baru, buku diktat dan buku teks terlambat dicetak dan didistribusikan ke sekolah-sekolah. Keterlambatan pengadaan buku berdampak tertundanya pelatihan guru karena buku itulah yang menjadi salah satu materi pelatihan.

Pendapat selanjutnya menurut responden dalam kendala kurikulum 2013 yaitu penilaian otentik yang terbilang rumit dalam kurikulum 2013. Dapat di analisis mengapa hal ini menjadi kesulitan guru, karena guru belum terbiasa melakukan penilaian sikap (menyusun instrument hingga melakukan pengukuran, penilaian dan menyusun laporan hasil). Banyaknya aspek sikap yang dinilai. Banyaknya instrument penilaian sikap yang beredar di lapangan yang mungkin belum terstandar sehingga cenderung membingungkan guru. Pemahaman yang keliru terhadap penilaian sikap sehingga

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menimbulkan image merepotkan. Jika permasalahan ini dibiarkan, akibatnya akan sangat riskan. Guru akan terjebak pada rutinitas penilaian yang berlebihan yang sebenarnya bukan menjadi tujuan utama pembelajaran berbasis pengembangan karakter.

Serta responden berpendapat pengisian rapot peserta didik yang rumit, hal inilah yang menjadi faktor selanjutnya menjadi kesulitan atau kendala guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar dalam implementasi kurikulum 2013. Kesulitan yang dialami oleh para guru ini sebenarnya akibat metode yang digunakan dalam penilaian otentik berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Dalam pengisian rapot kurikulum 2013, guru harus mendiskripsikan dengan narasi nilai yang diperoleh peserta didik, jadi tidak mudah, butuh ketelitian, dan dibutuhkan waktu yang lama dalam mengisi satu rapot siswa, sebab guru harus benar-benar cermat memaparkan apa yang menjadi nilai peserta didik.

### 3. Upaya Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Pada dasarnya setiap kendala maupun kesulitan dalam perubahan aturan atau implementasi kurikulum dapat diminimalisir, dengan upaya-upaya yang akan memberikan kontribusi dalam implementasi kurikulum yang sedang berjalan. Dalam hal ini pemerintah dan guru sebagai titik sentral yang mengembangkan dan menjalankan kurikulum, terus mengupayakan agar setiap pengembangan dan implementasi kurikulum dapat menjawab kebutuhan masyarakatan dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendapat dari 10 responden dalam hal ini guru-guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar, peneliti menemukan berbagai pendapat yang menunjukkan upaya-upaya yang dilakukan guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar dalam mensiasati serta mengupayakan agar implemementasi kurikulum 2013 dapat dilaksakan dengan berbagai kendala dalam implementasinya. Pendapat-pendapat guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar dalam implementasi 2013 tersebut diantaranya mengupayakan pembelajaran agar tetap bisa berjalan, para guru rela memfotokopi

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

materi pelajarannya masing-masing dengan biaya sendiri. Berdasarkan analisis tidak sedikit sekolah yang ada di Indonesia mensiasati keterlambatan dan keterbatasan buku kurikulum 2013 dengan sementara menggunakan buku kurikulum lama, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Namun, langkah tersebut kemudian tidak dilanjutkan karena para guru khawatir isi buku KTSP jauh berbeda dengan isi buku Kurikulum 2013. Akhirnya, para guru dan siswa untuk memfotokopi bahan materi belajar, dengan cara memfotokopi dari sekolah yang punya buku, bertemu dengan komite lalu berunding dengan orang tua tentang biaya fotokopi.

Dalam sosialisasi guru Guru SD Negeri 4 Sukadan Pasar berpendapat perlu adanya penekanan serius dalam proses sosialisasi agar komponen-komponen pendidikan yang berada di daerah-daerah terpencil mendapatkan pemahaman yang sama mengenai isi dan visi kurikulum 2013 dengan guru yang ada diperkotaan. Guru SD Negeri 4 Sukadan Pasar dalam hal ini berpendapat mengupayakan sosialisasi yang terbatas dengan cara saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengajarnya diantara guru lainnya, selain itu terus berupaya belajar untuk mengoprasikan komputer dengan segala keterbatasannya. Peran serta pemerintah dalam mematangkan mengenai konsep kurikulum baru, memberikan kemudahan dalam layanan pendistribusian buku diktat dan buku teks ke sekolah-sekolah sebagai salah satu materi pelatihan.

Pendapat Guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar yang dilihat dari hasil jawaban beberapa responden yang menunjukkan, guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar akan terus berupaya meningkatkan pengetahuannya kemampuannya dalam menjalankan kurikulum 2013 termasuk dalam penilaian otentik. Berdasarkan analisis upaya yang dapat dilakukan Guru SD Negeri 4 Sukadana pasar dalam menjalankan kurikulum 2013, khususnya dalam penilaian otentik adalah diantaranya mulai membiasakan melakukan penilaian sikap (menyusun instrument hingga melakukan pengukuran, penilaian dan menyusun laporan hasil).

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Memahami aspek sikap yang dinilai. Memahami dan mempelajari banyaknya instrument penilaian sikap dalam kurikulum 2013 yang beredar di sekolah-sekolah.

Begitu halnya dalam pengisian raport responden berpendapat akan terus berupaya semampunya untuk terus memahami pengisian raport yang direkomendasikan kurikulum 2013. Dalam hal ini upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan memahami dan mempelajari metode yang digunakan dalam penilaian otentik, dan mulai membiasakan mengerjakannya dengan penuh ketelitian dan kecermatan untuk memaparkan apa yang menjadi nilai peserta didik, serta dengan penuh kesabaran dalam mengisi raport peserta didik.



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Kompetensi guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar terhadap implementasi kurikulum 2013 belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, khususnya kompetensi pedagogik terkait dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan penilaian dalam kurikulum 2013. Didalam kompetensi pedagogik ini diantaranya guru belum dapat sepenuhnya menunjukkan pemahaman terhadap peserta didik, belum memahami pengembangan kurikulum 2013, belum dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal, belum dapat mengevaluasi hasil belajar yang sebagaimana ditentukan dalam kurikulum 2013, serta pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasi potensi yang dimiliki peserta didik yang dilakukan guru belum sepenuhnya terlaksana di dalam implementasi kurikulum 2013.
2. Pendapat Guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar menunjukkan belum sepenuhnya memberikan pendapat yang baik kepada implementasi kurikulum 2013. Guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar berpendapat kendala dalam implementasi kurikulum 2013 diantaranya masih kurangnya pemahaman guru terhadap pendekatan saintifik dan penilaian otentik, sosialisasi kurikulum 2013 yang tidak merata dan dihentikan, pendistribusian buku yang kian terlambat dan jumlah yang terbatas, serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru dalam pengisian raport kurikulum 2013 yang selanjutnya yang menjadi kendala dalam implementasi kurikulum 2013.
3. Pendapat Guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar upaya dalam mengatasi kendala-kendala dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar dalam implementasi kurikulum 2013. Diantaranya guru terus berupaya menambah pengetahuannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian otentik. Dalam sosialisasi guru berpendapat perlu adanya

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

penekanan serius dalam proses sosialisasi agar komponen-komponen pendidikan yang berada di daerah-daerah terpencil dan terisolir mendapatkan pemahaman yang sama mengenai isi dan visi kurikulum 2013 dengan guru yang ada diperkotaan. Selain itu Guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar dalam hal ini mengupayakan sosialisasi yang terbatas dengan cara saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengajarnya, selain itu terus berupaya belajar untuk mengoprasikan komputer dengan segala keterbatasannya. Untuk mengatasi keterlambatan dan keterbatasan jumlah buku yaitu guru rela memfoto kopi materi pelajarannya masing-masing dengan biaya sendiri dengan tujuan agar pembelajaran tetap bisa berjalan.

## B. Saran

### 1. Untuk guru

Dalam implemtassi kurikulum 2013 harus berani meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk dimasa lalu, dengan meningkatkan kompetensi agar bisa mengangkat harkat dan martabat bangsa dan bisa selalu eksis dalam era globalisasi. Dengan cara itulah kurikulum dan pendidikan bangsa akan bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap bersanding, bersaing, dan bertanding dengan bangsa lain.

### 2. Untuk sekolah

Terutama SD Negeri 4 Sukadana Pasar Kota Sukadana Lampung Timur dalam rangka menyukseskan implemmentasi kurikulum 2013, perlu adanya proses perbaikan berkesinambungan yang dapat dilakukan berdasarkan siklus PDCA (*Plan, Do, Chek, Action*). Kurikulum 2013 harus menggunakan pendekatan sistem terbuka atas fungsi pembelajaran, sehingga pembelajaran harus siap dievaluasi dan dikritik setiap saat oleh masyarakat

### 3. Untuk peneliti selanjutnya

Selaku civitas akademis agar terus aktif mengawal jalannya implementasi kurikulum 2013 supaya kekurangan dan permasalahan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



yang ditemukan pada kurikulum-kurikulum sebelumnya tidak terulang kembali serta mutu pendidikan Negara Republik Indonesia menjadi lebih baik



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta:Jakarta.
- Asep, Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Erlangga: Jakarta
- Barnadib, 2004. *Pendidikan Partisipatif*, Safiria Insania Press :Yogyakarta
- Hermawan dkk, 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka : Jakarta
- Hamalik Oemar, 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Rosdakarya: Bandung.
- Huberman, Miles, 2014. *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia: Jakarta
- Husamah dkk, 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan Merancang Pembelajaran Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Pustakaraya: Jakarta.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi 2013*, Badan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Moleong Lexy, 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya :Bandung
- Mulyasa, 2014. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Rosdakarya: Bandung.
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rosdakarya.
- Mujiono, Dimiyati, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Mudyaharjo Redja, 2010. *Pengantar Pendidikan*, Rajawali Pers:Jakarta
- Rahman dkk, 2014. *Kode Etik Profesi Guru*, Pustakaraya: Jakarta
- Sukmadinata Syaodih, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Rosdakarya: Bandung.
- Sarwono, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Rajawali Pers: Jakarta.
- Sobur Alex, 2003. *Psikologi Umum*, Pustaka Setia: Bandung.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Wahyudin, dkk, 2009. *Pengantar Pendidikan*, Universitas Terbuka: Jakarta

Walgito Bimo, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Andi: Yogyakarta.

<http://ilmugreen.blogspot.com/2012/07/pengertian-kemerdekaan-mengemukakan.html>14:31

<http://kumpulanmakalahstitsunangiribima.blogspot.com/2014/06/kumpulan-hadist-tentang-pendidikan.html>09:02

[http://mellyarthalia.blogspot.com/p/blog-page\\_22.html](http://mellyarthalia.blogspot.com/p/blog-page_22.html)13:24



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/ diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### HASIL OBSERVASI GURU (HO1)

**Nama : Ibu Nita Erawati**

**Guru Kelas : 1 (satu)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Sabtu 2 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
2	Guru dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap peserta didik	✓		
3	Guru dapat bersikap berwibawa	✓		
4	Guru dapat berperilaku yang pantas sebagai teladan bagi peserta didik	✓		
5	Guru datang tepat waktu disekolah	✓		
6	Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler	✓		

7	Guru dapat berkomunikasi baik secara lisan	✓		
8	Guru dapat berkomunikasi dengan tulisan	✓		
9	Guru dapat berkomunikasi baik dengan bahasa isyarat	✓		
10	Guru dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional		✓	
11	Guru dapat bersosialisai dengan peserta didik	✓		
12	Guru dapat bersosialisai dengan teman sejawat	✓		
13	Guru melakukan apersepsi saat pembelajaran akan dimulai		✓	
14	Guru memberikan motivasi peserta didik saat proses pembelajara dikelas		✓	
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
16	Guru menggunakan kegiatan mengamati saat pembelajaran		✓	
17	Guru dapat mengadakan tanya jawab dalam proses pembelajaran	✓		
18	Guru dapat mngajak peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
19	Gur melakukan asosiasikan materi pembelajaran bersama siswa dengan baik		✓	
20	Guru meminta peserta didik mengkomunikasikan materi pembelejaran dengan baik		✓	
21	Guru dapat menilai proses pembelajaran peserta didik		✓	

22	Guru dapat menilai hasil belajar peserta didik	✓		
23	Guru dapat menyimpulkan pembelajaran	✓		
24	Guru melakukan refleksi terkait dengan materi pembelajaran		✓	
25	Guru dapat membuat rancang pembelajaran dengan baik	✓		
26	Guru dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	✓		
27	Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik		✓	
28	Guru dapat membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran	✓		
29	Guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik		✓	
30	Guru mampu mengelola kelas saat proses pembelajaran	✓		

67

Mengetahui

Guru Kelas 1



Nita Erawati

Nip : 19630341984032003

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632

## HASIL OBSERVASI GURU (HO2)

**Nama : Ibu Nurmalina**

**Guru Kelas : 2 (dua)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Senin 4 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
2	Guru dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap peserta didik	✓		
3	Guru dapat bersikap berwibawa	✓		
4	Guru dapat berperilaku yang pantas sebagai teladan bagi peserta didik	✓		
5	Guru datang tepat waktu disekolah	✓		
6	Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler		✓	

7	Guru dapat berkomunikasi baik secara lisan	✓		
8	Guru dapat berkomunikasi dengan tulisan	✓		
9	Guru dapat berkomunikasi baik dengan bahasa isyarat	✓		
10	Guru dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional		✓	
11	Guru dapat bersosialisai dengan peserta didik	✓		
12	Guru dapat bersosialisai dengan teman sejawat	✓		
13	Guru melakukan apersepsi saat pembelajaran akan dimulai		✓	
14	Guru memberikan motivasi peserta didik saat proses pembelajara dikelas	✓		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
16	Guru menggunakan kegiatan mengamati saat pembelajaran		✓	
17	Guru dapat mengadakan tanya jawab dalam proses pembelajaran	✓		
18	Guru dapat mngajak peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
19	Gur melakukan asosiasikan materi pembelajaran bersama siswa dengan baik		✓	
20	Guru meminta peserta didik mengkomunikasikan materi pembelejaran dengan baik		✓	
21	Guru dapat menilai proses pembelajaran peserta didik	✓		



22	Guru dapat menilai hasil belajar peserta didik	✓		
23	Guru dapat menyimpulkan pembelajaran		✓	
24	Guru melakukan refleksi terkait dengan materi pembelajaran		✓	
25	Guru dapat membuat rancang pembelajaran dengan baik		✓	
26	Guru dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	✓		
27	Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik		✓	
28	Guru dapat membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran	✓		
29	Guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik	✓		
30	Guru mampu mengelola kelas saat proses pembelajaran	✓		

Mengetahui

Guru Kelas 2



Nuralina

Nip : 195508201979102001

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632

### HASIL OBSERVASI GURU (HO3)

**Nama : Ibu Resmiayu A.Ma.Pd**

**Guru Kelas : 3 (tiga)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Kamis 7 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
2	Guru dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap peserta didik	✓		
3	Guru dapat bersikap berwibawa	✓		
4	Guru dapat berperilaku yang pantas sebagai teladan bagi peserta didik	✓		
5	Guru datang tepat waktu disekolah	✓		
6	Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler		✓	

7	Guru dapat berkomunikasi baik secara lisan	✓		
8	Guru dapat berkomunikasi dengan tulisan	✓		
9	Guru dapat berkomunikasi baik dengan bahasa isyarat	✓		
10	Guru dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional		✓	
11	Guru dapat bersosialisai dengan peserta didik	✓		
12	Guru dapat bersosialisai dengan teman sejawat	✓		
13	Guru melakukan apersepsi saat pembelajaran akan dimulai		✓	
14	Guru memberikan motivasi peserta didik saat proses pembelajaran dikelas	✓		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
16	Guru menggunakan kegiatan mengamati saat pembelajaran		✓	
17	Guru dapat mengadakan tanya jawab dalam proses pembelajaran	✓		
18	Guru dapat mngajak peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
19	Gur melakukan asosiasikan materi pembelajaran bersama siswa dengan baik		✓	
20	Guru meminta peserta didik mengkomunikasikan materi pembelejaran dengan baik		✓	
21	Guru dapat menilai proses pembelajaran peserta didik	✓		

22	Guru dapat menilai hasil belajar peserta didik	✓		
23	Guru dapat menyimpulkan pembelajaran	✓		
24	Guru melakukan refleksi terkait dengan materi pembelajaran		✓	
25	Guru dapat membuat rancang pembelajaran dengan baik	✓		
26	Guru dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	✓		
27	Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik		✓	
28	Guru dapat membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran	✓		
29	Guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik	✓		
30	Guru mampu mengelola kelas saat proses pembelajaran	✓		

Mengetahui

Guru Kelas 3



Resmiayu A.Ma.Pd

Nip : 196108171983032013

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632

### HASIL OBSERVASI GURU (HO4)

**Nama : Ibu Faria**

**Guru Kelas : 4 (empat)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Selasa 5 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
2	Guru dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap peserta didik	✓		
3	Guru dapat bersikap berwibawa	✓		
4	Guru dapat berperilaku yang pantas sebagai teladan bagi peserta didik	✓		
5	Guru datang tepat waktu disekolah	✓		
6	Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler		✓	

7	Guru dapat berkomunikasi baik secara lisan	✓		
8	Guru dapat berkomunikasi dengan tulisan	✓		
9	Guru dapat berkomunikasi baik dengan bahasa isyarat	✓		
10	Guru dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional		✓	
11	Guru dapat bersosialisai dengan peserta didik	✓		
12	Guru dapat bersosialisai dengan teman sejawat	✓		
13	Guru melakukan apersepsi saat pembelajaran akan dimulai		✓	
14	Guru memberikan motivasi peserta didik saat proses pembelajara dikelas	✓		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
16	Guru menggunakan kegiatan mengamati saat pembelajaran		✓	
17	Guru dapat mengadakan tanya jawab dalam proses pembelajaran		✓	
18	Guru dapat mngajak peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
19	Gur melakukan asosiasikan materi pembelajaran bersama siswa dengan baik		✓	
20	Guru meminta peserta didik mengkomunikasikan materi pembelejaran dengan baik		✓	
21	Guru dapat menilai proses pembelajaran peserta didik	✓		



### HASIL OBSERVASI GURU (HOS)

**Nama : Ibu Nurmawati S.Pd**

**Guru Kelas : 5 (lima)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Rabu 6 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
2	Guru dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap peserta didik	✓		
3	Guru dapat bersikap berwibawa	✓		
4	Guru dapat berperilaku yang pantas sebagai teladan bagi peserta didik	✓		
5	Guru datang tepat waktu disekolah	✓		
6	Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler		✓	





22	Guru dapat menilai hasil belajar peserta didik	✓		
23	Guru dapat menyimpulkan pembelajaran	✓		
24	Guru melakukan refleksi terkait dengan materi pembelajaran		✓	
25	Guru dapat membuat rancang pembelajaran dengan baik		✓	
26	Guru dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis		✓	
27	Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik		✓	
28	Guru dapat membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran	✓		
29	Guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik	✓		
30	Guru mampu mengelola kelas saat proses pembelajaran	✓		

Mengetahui

Guru Kelas 5

Nurmawati S.Pd.

Nip : 195807201978032002

Mengetahui

Peneliti

Sam'un

Nim : 2227111632

### HASIL OBSERVASI GURU (HO6)

**Nama : Ibu Nezuar**

**Guru Kelas : 6 (enam)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Jum'at 8 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
2	Guru dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap peserta didik	✓		
3	Guru dapat bersikap berwibawa	✓		
4	Guru dapat berperilaku yang pantas sebagai teladan bagi peserta didik	✓		
5	Guru datang tepat waktu disekolah	✓		
6	Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler		✓	

7	Guru dapat berkomunikasi baik secara lisan	✓		
8	Guru dapat berkomunikasi dengan tulisan	✓		
9	Guru dapat berkomunikasi baik dengan bahasa isyarat	✓		
10	Guru dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional		✓	
11	Guru dapat bersosialisai dengan peserta didik	✓		
12	Guru dapat bersosialisai dengan teman sejawat	✓		
13	Guru melakukan apersepsi saat pembelajaran akan dimulai		✓	
14	Guru memberikan motivasi peserta didik saat proses pembelajara dikelas	✓		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
16	Guru menggunakan kegiatan mengamati saat pembelajaran		✓	
17	Guru dapat mengadakan tanya jawab dalam proses pembelajaran	✓		
18	Guru dapat mngajak peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
19	Gur melakukan asosiasikan materi pembelajaran bersama siswa dengan baik		✓	
20	Guru meminta peserta didik mengkomunikasikan materi pembelejaraan dengan baik		✓	
21	Guru dapat menilai proses pembelajaran peserta didik	✓		



## HASIL OBSERVASI GURU (HO7)

**Nama** : Ibu Tugiyem

**Guru Matapelajaran:** Pendidikan Agama Islam

**Waktu** : 7:30 WIB

**Hari/Tanggal** : Sabtu 9 Mei 2015

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
2	Guru dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap peserta didik	✓		
3	Guru dapat bersikap berwibawa	✓		
4	Guru dapat berperilaku yang pantas sebagai teladan bagi peserta didik	✓		
5	Guru datang tepat waktu disekolah	✓		
6	Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler		✓	

7	Guru dapat berkomunikasi baik secara lisan	✓		
8	Guru dapat berkomunikasi dengan tulisan	✓		
9	Guru dapat berkomunikasi baik dengan bahasa isyarat	✓		
10	Guru dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional		✓	
11	Guru dapat bersosialisai dengan peserta didik	✓		
12	Guru dapat bersosialisai dengan teman sejawat	✓		
13	Guru melakukan apersepsi saat pembelajaran akan dimulai		✓	
14	Guru memberikan motivasi peserta didik saat proses pembelajara dikelas	✓		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
16	Guru menggunakan kegiatan mengamati saat pembelajaran		✓	
17	Guru dapat mengadakan tanya jawab dalam proses pembelajaran	✓		
18	Guru dapat mngajak peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
19	Gur melakukan asosiasikan materi pembelajaran bersama siswa dengan baik		✓	
20	Guru meminta peserta didik mengkomunikasikan materi pembelejaraan dengan baik		✓	
21	Guru dapat menilai proses pembelajaran peserta didik	✓		





### HASIL OBSERVASI GURU (HO8)

**Nama : Ibu Horiah**

**Guru Matapelajaran: Pendidikan Bahasa Inggris**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Senin 11 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
2	Guru dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap peserta didik	✓		
3	Guru dapat bersikap berwibawa	✓		
4	Guru dapat berperilaku yang pantas sebagai teladan bagi peserta didik	✓		
5	Guru datang tepat waktu disekolah	✓		
6	Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler	✓		

7	Guru dapat berkomunikasi baik secara lisan	✓		
8	Guru dapat berkomunikasi dengan tulisan	✓		
9	Guru dapat berkomunikasi baik dengan bahasa isyarat	✓		
10	Guru dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	✓		
11	Guru dapat bersosialisai dengan peserta didik	✓		
12	Guru dapat bersosialisai dengan teman sejawat	✓		
13	Guru melakukan apersepsi saat pembelajaran akan dimulai		✓	
14	Guru memberikan motivasi peserta didik saat proses pembelajara dikelas	✓		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
16	Guru menggunakan kegiatan mengamati saat pembelajaran		✓	
17	Guru dapat mengadakan tanya jawab dalam proses pembelajaran	✓		
18	Guru dapat mngajak peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
19	Gur melakukan asosiasikan materi pembelajaran bersama siswa dengan baik		✓	
20	Guru meminta peserta didik mengkomunikasikan materi pembelejaraan dengan baik		✓	
21	Guru dapat menilai proses pembelajaran peserta didik	✓		



### HASIL OBSERVASI GURU (HO9)

**Nama** : Ibu Surya Ningsih A.Md

**Guru Matapelajaran:** Pendidikan Bahasa Daerah

**Waktu** : 7:30 WIB

**Hari/Tanggal** : Selasa 12 Mei 2015

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat bertindak sesuai tata tertib sekolah saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
2	Guru dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap peserta didik	✓		
3	Guru dapat bersikap berwibawa	✓		
4	Guru dapat berperilaku yang pantas sebagai teladan bagi peserta didik	✓		
5	Guru datang tepat waktu disekolah	✓		
6	Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler	✓		





## HASIL OBSERVASI SISWA (OS1)

**Kelas : 1 (satu)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Sabtu 2 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Motivasi belajar peserta didik meningkat	✓		
2	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Peserta didik dapat ikut melakukan kegiatan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran		✓	
5	Peserta didik dapat mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
6	Peserta didik dapat mengasosiasi materi atau informasi terkait materi pembelajaran yang diterimanya		✓	





## HASIL OBSERVASI SISWA (OS2)

**Kelas : 2 (dua)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Senin 4 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Motivasi belajar peserta didik meningkat	✓		
2	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Peserta didik dapat ikut melakukan kegiatan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran		✓	
5	Peserta didik dapat mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
6	Peserta didik dapat mengasosiasi materi atau informasi terkait materi pembelajaran yang diterimanya		✓	



### HASIL OBSERVASI SISWA (OS3)

**Kelas : 3 (tiga)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Kamis 3 Mei Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Motivasi belajar peserta didik meningkat	✓		
2	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Peserta didik dapat ikut melakukan kegiatan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran		✓	
5	Peserta didik dapat mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
6	Peserta didik dapat mengasosiasi materi atau informasi terkait materi pembelajaran yang diterimanya		✓	



### HASIL OBSERVASI SISWA (OS4)

**Kelas : 4 (empat)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Selasa 5 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Motivasi belajar peserta didik meningkat		✓	
2	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Peserta didik dapat ikut melakukan kegiatan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran		✓	
5	Peserta didik dapat mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
6	Peserta didik dapat mengasosiasi materi atau informasi terkait materi pembelajaran yang diterimanya		✓	



## HASIL OBSERVASI SISWA (OS5)

**Kelas : 5 (lima)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Rabu 6 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Motivasi belajar peserta didik meningkat	✓		
2	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Peserta didik dapat ikut melakukan kegiatan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran		✓	
5	Peserta didik dapat mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
6	Peserta didik dapat mengasosiasi materi atau informasi terkait materi pembelajaran yang diterimanya		✓	





## HASIL OBSERVASI SISWA (OS6)

**Kelas : 6 (enam)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Jum'at 8 Mei 2015**

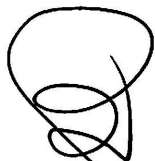
Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Motivasi belajar peserta didik meningkat		✓	
2	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Peserta didik dapat ikut melakukan kegiatan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran		✓	
5	Peserta didik dapat mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
6	Peserta didik dapat mengasosiasi materi atau informasi terkait materi pembelajaran yang diterimanya		✓	

7	Peserta didik mampu mengkomunikasikan informasi yang diterimanya dari proses pembelajaran		✓	
8	Peserta didik bersama guru mampu menyimpulkan pembelajaran		✓	

Mengetahui

Guru Kelas 6



Nezuar

Nip : 196112061983032007

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632

## HASIL OBSERVASI SISWA (OS7)

**Kelas : 4 (empat)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Sabtu 9 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Motivasi belajar peserta didik meningkat		✓	
2	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Peserta didik dapat ikut melakukan kegiatan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran		✓	
5	Peserta didik dapat mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
6	Peserta didik dapat mengasosiasi materi atau informasi terkait materi pembelajaran yang diterimanya		✓	



## HASIL OBSERVASI SISWA (OS8)

**Kelas : 5 (empat)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Selasa 12 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Motivasi belajar peserta didik meningkat	✓		
2	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Peserta didik dapat ikut melakukan kegiatan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran		✓	
5	Peserta didik dapat mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
6	Peserta didik dapat mengasosiasi materi atau informasi terkait materi pembelajaran yang diterimanya		✓	

7	Peserta didik mampu mengkomunikasikan informasi yang diterimanya dari proses pembelajaran		✓	
8	Peserta didik bersama guru mampu menyimpulkan pembelajaran		✓	

Mengetahui

Guru Pendidikan Bahasa Inggris



Horiah

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632

## HASIL OBSERVASI SISWA (OS9)

**Kelas : 4 (empat)**

**Waktu : 7:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Senin 12 Mei 2015**

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Motivasi belajar peserta didik meningkat	✓		
2	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Peserta didik dapat ikut melakukan kegiatan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran		✓	
5	Peserta didik dapat mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran		✓	
6	Peserta didik dapat mengasosiasikan materi atau informasi terkait materi pembelajaran yang diterimanya		✓	





## CATATAN WAWANCARA (CW2)

**Nama : Ibu Nita Erawati**

**Guru Kelas : 1 (satu)**

**Waktu : 10:15 WIB**

**Hari/Tanggal : Sabtu 2 Mei 2015**

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendekatan saintifik itu?	Adanya kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi dan evaluasi
2	Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?	Peserta didik diminta melakukan pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi lalu guru mengevaluasinya
3	Menurut Bapak/Ibu apakah yang membedakan pendekatan saintifik dengan pendekatan pembelajaran yang lain?	Menekankan siswa yang aktif dalam belajar
4	Apakah yang harus dilakukan Bapak/Ibu guru bila ingin menggunakan pendekatan saintifik tersebut?	Membuat RPP dan menyiapkan materi belajar
5	Bagaimana persiapan Bapak/Ibu bila ingin menggunakan pendekatan saintifik ini?	Guru harus betul-betul memahami pendekatan saintifik terlebih dahulu
6	Bagaimana kelebihan pendekatan saintifik bila diterapkan dalam	Peserta didik akan lebih aktif

	proses pembelajaran siswa dikelas?	
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kekurangan atau kelemahan yang dimiliki pendekatan saintifik ini?	Sulit mengkomunikasikan materi pembelajaran
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian autentik itu?	Penilaian yang nyata
9	Bagaimana cara menilai hasil proses belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik ini?	Melihat dan menilai sikap peserta didik saat proses belajar berlangsung
10	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah instrumen yang harus digunakan dalam penilaian autentik itu?	Menggunakan rubrik penilaian sikap
11	Bagaimanakah fungsi penilaian autentik ini dalam proses pembelajaran	Mengetahui perkembangan belajar peserta didik
12	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesulitan dalam menggunakan penilaian autentik tersebut?	Sedikit rumit karena harus benar-benar mengamati peserta didik satu-satu
13	Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika pemerintah merekomendasikan kurikulum 2013 ini wajib serentak dilaksanakan disekolah dasar pada tahun 2014?	Guru-guru disini mengikuti saja apa kata pemerintah
14	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kendala yang	Penilaian yang sedikit rumit, kekurangan buku, baru sebagian guru yang mendapat pelatihan kurikulum 2013.

	paling mendasar dalam pengimplementasian kurikulum 2013	
15	Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 ini?	Menyediakan buku yang cukup dan sebaiknya semua guru mendapatkan pelatihan yang tidak menyulitkan guru.
16	Bagaimana upaya guru dalam mensiasati pengimplementasian kurikulum 2013?	Saling berbagi pengalaman dengan dengan guru lain dan fotocopy buku

Mengetahui

Guru Kelas 1



Nita Erawati

Nip : 19630341984032003

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632



### CATATAN WAWANCARA (CW3)

**Nama : Ibu Nurmalina**

**Guru Kelas : 2 (dua)**

**Waktu : 10:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Senin 4 Mei 2015**

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendekatan saintifik itu?	Mengamati, menanya, bereksperimen, dan menyimpulkan
2	Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?	Mengamati objek, bertanya jawab dengan murid, mengajak murid bereksperimen dan menyimpulkan pembelajaran
3	Menurut Bapak/Ibu apakah yang membedakan pendekatan saintifik dengan pendekatan pembelajaran yang lain?	Siswa yang lebih aktif dalam proses belajar
4	Apakah yang harus dilakukan Bapak/Ibu guru bila ingin menggunakan pendekatan saintifik tersebut?	Memahami pendekatan saintifik terlebih dahulu
5	Bagaimana persiapan Bapak/Ibu bila ingin menggunakan pendekatan saintifik ini?	Mempelajari materi yang akan disampaikan

6	Bagaimana kelebihan pendekatan saintifik bila diterapkan dalam proses pembelajaran siswa dikelas?	Membuat murid aktif
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kekurangan atau kelemahan yang dimiliki pendekatan saintifik ini?	Sulit mengaitkan pembelajaran yang satu dengan yang lainnya
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian autentik itu?	Penilaian yang apa adanya dan berdasarkan bukti otentik
9	Bagaimana cara menilai hasil proses belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik ini?	Melihat, menilai perilaku dan murid saat belajar
10	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah instrumen yang harus digunakan dalam penilaian autentik itu?	Menggunakan rubrik penilaian
11	Bagaimanakah fungsi penilaian autentik ini dalam proses pembelajaran	Mengetahui hasil belajar peserta didik
12	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesulitan dalam menggunakan penilaian autentik tersebut?	Sedikit rumit karena harus menilai perilaku murid satu-satu saat belajar dan pengisian rapot guru masih sulit menggunakan komputer
13	Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika pemerintah merekomendasikan kurikulum 2013 ini wajib serentak dilaksanakan disekolah dasar pada tahun 2014?	Menanggapi dengan positif tentunya

14	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kendala yang paling mendasar dalam pengimplementasian kurikulum 2013	Penilaian yang sedikit rumit, kekurangan buku dan fasilitas lainnya.
15	Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 ini?	Belum optimal
16	Bagaimana upaya guru dalam mensiasati pengimplementasian kurikulum 2013?	Fotocopy buku dan akan belajar komputer untuk mengisi rapor

Mengetahui

Guru Kelas 2



Nurmalina

Nip : 195508201979102001

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632

## CATATAN WAWANCARA (CW4)

**Nama : Ibu Resmiayu A.Ma.Pd**

**Guru Kelas : 3 (tiga)**

**Waktu : 11:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Kamis 7 Mei 2015**

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendekatan saintifik itu?	Ilmiah, mengamati, bertanya jawab.
2	Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?	Menyampaikan materi, tanya jawab, evaluasi
3	Menurut Bapak/Ibu apakah yang membedakan pendekatan saintifik dengan pendekatan pembelajaran yang lain?	Langkah-langkah pendekatan saintifik itu sendiri yaitu ilmiah, mengamati, tanya jawab dan evaluasi
4	Apakah yang harus dilakukan Bapak/Ibu guru bila ingin menggunakan pendekatan saintifik tersebut?	Memotifasi peserta didik
5	Bagaimana persiapan Bapak/Ibu bila ingin menggunakan pendekatan saintifik ini?	Guru harus betul-betul mempersiapkannya dan memahami pendekatan saintifik
6	Bagaimana kelebihan pendekatan saintifik bila diterapkan dalam	Belajar akan lebih menyenangkan

	proses pembelajaran siswa dikelas?	
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kekurangan atau kelemahan yang dimiliki pendekatan saintifik ini?	Ada, terutama dalam memahami pendekatan saintifik itu sendiri
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian autentik itu?	Penilaian sikap
9	Bagaimana cara menilai hasil proses belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik ini?	Menilai siswa dengan apa adanya
10	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah instrumen yang harus digunakan dalam penilaian autentik itu?	Menggunakan penilaian sikap
11	Bagaimanakah fungsi penilaian autentik ini dalam proses pembelajaran	Mengevaluasi belajar siswa
12	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesulitan dalam menggunakan penilaian autentik tersebut?	Sulitnya menilai siswa saat belajar berlangsung
13	Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika pemerintah merekomendasikan kurikulum 2013 ini wajib serentak dilaksanakan disekolah dasar pada tahun 2014?	Respon guru-guru baik
14	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kendala yang	Penilaiannya yang sulit dan kekurangan buku



	paling mendasar dalam pengimplementasian kurikulum 2013	
15	Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 ini?	Belum sepenuhnya maksimal.
16	Bagaimana upaya guru dalam mensiasati pengimplementasian kurikulum 2013?	Ikut dalam pelatihan dan fotocopy buku

Mengetahui

Guru Kelas 3

Kesmiayu, A. Ma. Pd

Nip : 196108171983032013

Mengetahui

Peneliti

Sam'un

Nim : 2227111632



## CATATAN WAWANCARA (CW5)

**Nama : Ibu Faria**

**Guru Kelas : 4 (empat)**

**Waktu : 9:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Selasa 5 Mei 2015**

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendekatan saintifik itu?	Yang mengutamakan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan menyimpulkan pembelajaran
2	Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?	Melakukan pengamatan, menalar, bertanya jawab, mengumpulkan informasi dan menyimpulkan pembelajaran
3	Menurut Bapak/Ibu apakah yang membedakan pendekatan saintifik dengan pendekatan pembelajaran yang lain?	Saintifik ini lebih menekankan kepada murid aktif dalam pembelajaran
4	Apakah yang harus dilakukan Bapak/Ibu guru bila ingin menggunakan pendekatan saintifik tersebut?	Harus mengetahui setiap muridnya agar pembelajaran mudah dilakukan
5	Bagaimana persiapan Bapak/Ibu bila ingin menggunakan pendekatan saintifik ini?	Membuat RPP, memahami materi materi yang akan disampaikan,

6	Bagaimana kelebihan pendekatan saintifik bila diterapkan dalam proses pembelajaran siswa dikelas?	Membuat murid aktif dalam pembelajaran
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kekurangan atau kelemahan yang dimiliki pendekatan saintifik ini?	Terkadang terdapat materi yang sulit untuk dikaitkan dengan materi berikutnya
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian autentik itu?	Harus ada buktinya atau berdasarkan bukti
9	Bagaimana cara menilai hasil proses belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik ini?	Melihat kepada proses siswa belajar
10	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah instrumen yang harus digunakan dalam penilaian autentik itu?	Menggunakan rubrik
11	Bagaimanakah fungsi penilaian autentik ini dalam proses pembelajaran	Siswa mengetahui langsung hasil belajarnya
12	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesulitan dalam menggunakan penilaian autentik tersebut?	Membuat penilaiannya, terlalu banyak aspek yang dinilai
13	Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika pemerintah merekomendasikan kurikulum 2013 ini wajib serentak dilaksanakan disekolah dasar	Perlu adanya perbaikan mengenai penilaian, khususnya penilai rapot guru masih sulit menggunakan komputer

	pada tahun 2014?	
14	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kendala yang paling mendasar dalam pengimplementasian kurikulum 2013	Penilaiannya yang rumit
15	Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 ini?	Lebih dimatangkan lagi dalam sosailisasinya dan peyediaan bukunya
16	Bagaimana upaya guru dalam mensiasati pengimplementasian kurikulum 2013?	Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan komputer

Mengetahui

Guru Kelas 4



Faria

Nip : 195508151977032002

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632

## CATATAN WAWANCARA (CW6)

**Nama : Ibu Nurmawati S.Pd**

**Guru Kelas : 5 (lima)**

**Waktu : 10:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Rabu 6 Mei 2015**

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendekatan saintifik itu?	Mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan informasi, dan menyimpulkan.
2	Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?	Melakukan pengamatan, menalar, bertanya jawab, mengumpulkan informasi dan menyimpulkan pembelajaran
3	Menurut Bapak/Ibu apakah yang membedakan pendekatan saintifik dengan pendekatan pembelajaran yang lain?	Saintifik ini lebih membuat murid aktif dalam belajar
4	Apakah yang harus dilakukan Bapak/Ibu guru bila ingin menggunakan pendekatan saintifik tersebut?	Harus mengetahui kemampuan murid dan mengetahui pendekatan saintifik itu sendiri
5	Bagaimana persiapan Bapak/Ibu bila ingin menggunakan	Menyusun RPP , memahami materi materi yang akan disampaikan.

	pendekatan saintifik ini?	
6	Bagaimana kelebihan pendekatan saintifik bila diterapkan dalam proses pembelajaran siswa dikelas?	Membuat siswa lebih aktif dalam belajar
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kekurangan atau kelemahan yang dimiliki pendekatan saintifik ini?	sulit untuk mengkomunikasikan informasi pembelajaran
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian autentik itu?	Berdasarkan bukti penilaian otentik
9	Bagaimana cara menilai hasil proses belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik ini?	Melihat kepada proses belajar murid
10	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah instrumen yang harus digunakan dalam penilaian autentik itu?	Menggunakan rubrik
11	Bagaimanakah fungsi penilaian autentik ini dalam proses pembelajaran	Mengetahui langsung hasil belajar siswa
12	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesulitan dalam menggunakan penilaian autentik tersebut?	Membuat penilaiannya, karena terlalu banyak tipe dalam penilaiannya
13	Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika pemerintah merekomendasikan kurikulum 2013 ini wajib serentak	Kembali mengenai penilaian, khususnya rumit saat mengisi rapot guru masih sulit menggunakan komputer

	dilaksanakan disekolah dasar pada tahun 2014?	
14	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kendala yang paling mendasar dalam pengimplementasian kurikulum 2013	Penilaiannya, yang rumit dan penyediaan buku yang terbatas dan sosialisasi yang tidak merata
15	Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 ini?	Lebih dimatangkan lagi dalam faktor-faktor pendukung dalam implementasinya
16	Bagaimana upaya guru dalam mensiasati pengimplementasian kurikulum 2013?	Beljar menggunakan komputer dan kalo buku guru disini biasanya memfotocopy materi yang ada dibuku siswa

Mengetahui

Guru Kelas 5

Nurmawati S.Pd.

Nip : 195807201978032002

Mengetahui

Peneliti

Sam'un

Nim : 2227111632

## CATATAN WAWANCARA (CW7)

**Nama : Ibu Nezuar**

**Guru Kelas : 6 (enam)**

**Waktu : 9:30 WIB**

**Hari/Tanggal : Jum'at 8 Mei 2015**

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendekatan saintifik itu?	Mengamati, menanya, dan menyimpulkan pembelajaran
2	Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?	Mengamati , melakukan tanya jawab , dan menyimpulkan pembelajaran.
3	Menurut Bapak/Ibu apakah yang membedakan pendekatan saintifik dengan pendekatan pembelajaran yang lain?	Membuat siswa lebih aktif belajar
4	Apakah yang harus dilakukan Bapak/Ibu guru bila ingin menggunakan pendekatan saintifik tersebut?	Memahami cara materi dengan pendekatan saintifik itu sendiri
5	Bagaimana persiapan Bapak/Ibu bila ingin menggunakan pendekatan saintifik ini?	Menguasai materi pembelajarannya
6	Bagaimana kelebihan pendekatan saintifik bila diterapkan dalam	Membuat murid aktif belajar

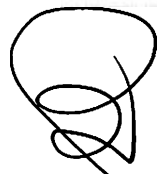


	proses pembelajaran siswa dikelas?	
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kekurangan atau kelemahan yang dimiliki pendekatan saintifik ini?	Sulit cara memahami langkah-langkahnya
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian autentik itu?	Penilaian yang berdasarkan bukti otentik
9	Bagaimana cara menilai hasil proses belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik ini?	Melihat murid saat belajar berlangsung
10	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah instrumen yang harus digunakan dalam penilaian autentik itu?	Menggunakan rubrik penilaian belajar siswa
11	Bagaimanakah fungsi penilaian autentik ini dalam proses pembelajaran	Mengetahui hasil belajar peserta didik
12	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesulitan dalam menggunakan penilaian autentik tersebut?	Banyak jenis penilainnya dan rumit
13	Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika pemerintah merekomendasikan kurikulum 2013 ini wajib serentak dilaksanakan disekolah dasar pada tahun 2014?	Menanggapi dengan positif
14	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kendala yang	Penilaian rumit , dan pengetahuan akan kurikulum ini masih kurang karena sosialisasi yang tidak merata kepada guru-guru

	paling mendasar dalam pengimplementasian kurikulum 2013	
15	Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 ini?	Kurang maksimal dalam persiapkannya karena masih terdapat banyak kendala
16	Bagaimana upaya guru dalam mensiasati pengimplementasian kurikulum 2013?	Guru akan berupaya semaksimal mungkin untuk menjalankan kurikulum 2013 ini

Mengetahui

Guru Kelas 6



Nezuar

Nip : 196112061983032007

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632



## CATATAN WAWANCARA (CW8)

**Nama** : Ibu Tugiyem

**Guru Matapelajaran:** Pendidikan Agama Islam

**Waktu** : 9:30 WIB

**Hari/Tanggal** : Sabtu 9 Mei 2015

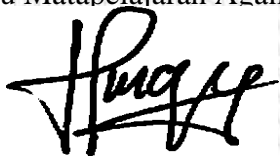
No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendekatan saintifik itu?	Pendekatan yang mengutamakan belajar siswa aktif diantaranya mengamati, tanya jawab, dan menyimpulkan
2	Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?	Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan aktif dikelas terkait pembelajaran
3	Menurut Bapak/Ibu apakah yang membedakan pendekatan saintifik dengan pendekatan pembelajaran yang lain?	Membuat siswa lebih aktif dan giat belajar
4	Apakah yang harus dilakukan Bapak/Ibu guru bila ingin menggunakan pendekatan saintifik tersebut?	Guru harus paham materi yang akan disampaikan
5	Bagaimana persiapan Bapak/Ibu bila ingin menggunakan pendekatan saintifik ini?	Menguasai materi pembelajarannya dan langkah pendekatan saintifiknya

6	Bagaimana kelebihan pendekatan saintifik bila diterapkan dalam proses pembelajaran siswa dikelas?	Membuat murid aktif belajar
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kekurangan atau kelemahan yang dimiliki pendekatan saintifik ini?	Sulit cara memahami langkah-langkahnya
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian autentik itu?	Penilaian yang nyata atau otentik
9	Bagaimana cara menilai hasil proses belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik ini?	Melihat hasil dan perkembangan murid dalam belajar
10	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah instrumen yang harus digunakan dalam penilaian autentik itu?	Menggunakan kolom kriteria penilaian
11	Bagaimanakah fungsi penilaian autentik ini dalam proses pembelajaran	Mengetahui hasil belajar peserta didik
12	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesulitan dalam menggunakan penilaian autentik tersebut?	Banyak kriteria penilannya itu sendiri
13	Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika pemerintah merekomendasikan kurikulum 2013 ini wajib serentak dilaksanakan disekolah dasar pada tahun 2014?	Meresponya dengan positif

14	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kendala yang paling mendasar dalam pengimplementasian kurikulum 2013	Penilaian rumit, dan pengetahuan akan kurikulum ini masih kurang dan buku terlambat datang dan jumlahnya tidak banyak
15	Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 ini?	Kurang maksimal dalam persiapkannya karena masih terdapat banyak kendala, yang diantaranya yang telah kita sebutkan tadi
16	Bagaimana upaya guru dalam mensiasati pengimplementasian kurikulum 2013?	Guru akan terus berupaya sebaik mungkin dalam menjalankan kurikulum 2013 ini

Mengetahui

Guru Matapelajaran Agama Islam




Tugiyem S.PdI

Nip : 196509111988082001

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632

## CATATAN WAWANCARA (CW9)

**Nama** : Ibu Horiah

**Guru Matapelajaran:** Pendidikan Bahasa Inggris

**Waktu** : 9:00 WIB

**Hari/Tanggal** : Senin 11 Mei 2015

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendekatan saintifik itu?	Pendekatan yang mengutamakan kepada siswa yang lebih aktif belajar diantaranya menanya, mengamati dan menyimpulkan pembelajaran
2	Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?	Guru mengajak siswa untuk rajin belajar, aktif dikelas terkait siswa mampu melakukan kegiatan mengamati, siswa berani bertanya, dan menyimpulkan
3	Menurut Bapak/Ibu apakah yang membedakan pendekatan saintifik dengan pendekatan pembelajaran yang lain?	Membuat siswa lebih rajin belajar
4	Apakah yang harus dilakukan Bapak/Ibu guru bila ingin menggunakan pendekatan saintifik tersebut?	Guru harus paham materi yang akan disampaikan
5	Bagaimana persiapan Bapak/Ibu bila ingin menggunakan pendekatan saintifik ini?	Menguasai materi pembelajarannya

6	Bagaimana kelebihan pendekatan saintifik bila diterapkan dalam proses pembelajaran siswa dikelas?	Membuat siswa termotivasi dalam belajar
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kekurangan atau kelemahan yang dimiliki pendekatan saintifik ini?	Sulit cara memahami langkah-langkahnya
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian autentik itu?	Penilaian yang nyata atau otentik
9	Bagaimana cara menilai hasil proses belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik ini?	Melihat hasil dan perkembangan murid dalam belajar
10	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah instrumen yang harus digunakan dalam penilaian autentik itu?	Menggunakan jenis dan kriteria dalam menilainya
11	Bagaimanakah fungsi penilaian autentik ini dalam proses pembelajaran	Mengetahui hasil belajar peserta didik
12	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesulitan dalam menggunakan penilaian autentik tersebut?	Banyak kriteria dan jenis penilaiannya itu sendiri dan saat pengisian rapot juga rumit bahkan berbeda dengan pengisian sebelumnya, karena menggunakan komputer
13	Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika pemerintah merekomendasikan kurikulum 2013 ini wajib serentak dilaksanakan disekolah dasar	Meresponya dengan positif

	pada tahun 2014?	
14	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kendala yang paling mendasar dalam pengimplementasian kurikulum 2013	Penilaian rumit, dan pengetahuan akan kurikulum ini belum memahami dan kekurangan buku
15	Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 ini?	Untuk persiapan pemerintah belum semuanya maksimal
16	Bagaimana upaya guru dalam mensiasati pengimplementasian kurikulum 2013?	Yang bisa dilakukan guru fotocopy buku, saling berbagi pengetahuan tentang kurikulum 2013

Mengetahui

Guru Matapelajaran Bahasa Inggris



Horiah

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632



## CATATAN WAWANCARA (CW10)

**Nama** : Ibu Surya Ningsih A.Md

**Guru Matapelajaran:** Pendidikan Bahasa Daerah

**Waktu** : 10:30 WIB

**Hari/Tanggal** : Selasa 12 Mei 2015

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pendekatan saintifik itu?	Pendekatan yang mengutamakan kepada siswa aktif terdapat kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan menyimpulkan
2	Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?	Guru mengajak siswa untuuk aktif dan giat belajar
3	Menurut Bapak/Ibu apakah yang membedakan pendekatan saintifik dengan pendekatan pembelajaran yang lain?	Membuat siswa lebih rajin belajar dan aktif dikelas
4	Apakah yang harus dilakukan Bapak/Ibu guru bila ingin menggunakan pendekatan saintifik tersebut?	Guru harus paham materi yang akan disampaikan
5	Bagaimana persiapan Bapak/Ibu bila ingin menggunakan pendekatan saintifik ini?	Menguasai materi pembelajarannya
6	Bagaimana kelebihan pendekatan saintifik bila diterapkan dalam	Membuat siswa termotivasi dalam belajar

	proses pembelajaran siswa dikelas?	
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kekurangan atau kelemahan yang dimiliki pendekatan saintifik ini?	Sulit cara memahami langkah-langkah pembelajarannya
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian autentik itu?	Penilaian yang nyata berdasarkan fakta
9	Bagaimana cara menilai hasil proses belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik ini?	Melihat hasil dan perkembangan murid dalam belajar
10	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah instrumen yang harus digunakan dalam penilaian autentik itu?	Menggunakan jenis dan kriteria dalam menilainya
11	Bagaimanakah fungsi penilaian autentik ini dalam proses pembelajaran	Mengetahui hasil belajar peserta didik
12	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kesulitan dalam menggunakan penilaian autentik tersebut?	Banyak kriteria dan jenis penilainya itu sendiri dan saat pengisian rapot juga rumit, berbeda yaitu dengan menggunakan komputer
13	Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika pemerintah merekomendasikan kurikulum 2013 ini wajib serentak dilaksanakan disekolah dasar pada tahun 2014?	Meresponya dengan positif
14	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kendala yang	Kekurangan buku, penilaian yang rumit dan sosialisasi yang belum merata

	paling mendasar dalam pengimplementasian kurikulum 2013	
15	Menurut Bapak/Tbu bagaimana upaya pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 ini?	Sepertinya perisiapan dalam kurikulum ini belum seluruhnya matang, terlihat dari pengadaan buku yng kurang maksimal
16	Bagaimana upaya guru dalam mensiasati pengimplementasian kurikulum 2013?	Guru akan terus berupaya sebaik mungkin dan saling berbagi dan mencari informasi dengan guru-guru tentang kurikulum ini

Mengetahui

Guru Matapelajaran Bahasa Daerah



Surya Ningsih A.Md

Nip : 19861222 201001 2 006

Mengetahui

Peneliti



Sam'un

Nim : 2227111632

## Catatan Lapangan (CL 1)

Tempat : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

Tanggal Waktu : 23 Januari 2015

Tahap : Observasi Sekolah

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada hari Jum'at pukul 9.00 saya datang ke SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Letak sekolah tidak jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Timur, yaitu beralamat di Jl.Letda Arasyid Pasar Sukadana Lampung Timur. Pertama peneliti memasuki lingkungan sekolah peneliti bertemu dengan penjaga sekolah yaitu dengan Bapak Robyanto yang sedang berjaga tidak jauh dari ruang guru dan kepala sekolah. Dengan perbincangan yang tak lama dengan Pak Robyanto saya langsung diantar keruangan kepala sekolah, ruangan kepala sekolah tersebut sekaligus menjadi ruangan guru-guru pula. Sekitar Pukul 09.15 WIB Saya dipersilahkan untuk langsung bertemu dengan Kepala sekolah yang saat itu kebetulan sedang ada diruangannya. Saya bertemu dengan Ibu Ernawati Abubakar sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 4 Sukadana Pasar. Ibu Ernawati Abubakar sosok yang tegas. Kami berbincang tak terlalu lama karena beliau ada kepentingan untuk menghadiri rapat di sekolah lain. Setelah peneliti berunding dengan beliau, peneliti diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Sukadana Pasar dan sekaligus diperkenalkan kepada Ibu guru lainnya. Ibu kepala sekolah memutuskan saya untuk datang lagi pada hari senin tanggal 26 Januari untuk mulai melaksanakan penelitian. Pada pukul 10.00 peneliti izin pamit pulang kepada dewan guru lainnya untuk mempersiapkan kebutuhan penelitian.</p>	<p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>Sosok Kepala sekolah</p> <p>Sosok guru kelas sebagai Subjek penelitian</p>

Mengetahui



Kepala Sekolah

ERNAWATI ABUBAKAR, S.Pd.SD

Nip : 19581227 197803 2 002

Mengetahui

Peneliti

Sam'un

Nim : 2227111632

## Catatan Lapangan (CL2)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 2 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada hari senin pukul 7:30 tanggal 2 Mei 2015 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Letak sekolah tidak jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Timur, yaitu beralamat di Jl.Letda Arasyid Pasar Sukadana Lampung Timur untuk mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan.. Pertama peneliti memasuki lingkungan sekolah langsung bertemu dengan Ibu Nita Erawati. Tidak lama kemudian bell tanda masuk kelas berbunyi. Setelah seluruh peserta didik memasuki kelas peneliti dan Ibu Nita Erawati pun memasuki kelas untuk memulai pembelajaran di kelas I. Dalam kepribadian Ibu Nita Erawati begitu baik karena telah memenuhi syarat sebagai guru yang memiliki penampilan yang memberikan contoh baik kepada peserta didiknya. Namun pada saat proses pembelajaran berlangsung Ibu Nita Erawati tidak melakukan apersepsi terlebih dahulu, dan belum menyampaikan tujuan pembelajaran serta tidak menggunakan media sebagai pengantar untuk mempertajam dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terlihat pula guru sesekali mengarahkan peserta didik untuk kembali fokus dalam pembelajaran. Terlihat pula guru masih terbebani dengan hal mengaitkan materi</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dengan materi yang lain, terlebih saat guru menerangkan peserta didik hanya diam dan masih malu dan takut untuk bertanya. Dengan kondisi siswa yang pasif guru kurang memberikan motivasi belajar kepada peserta didik sampai pada akhir pembelajaran guru belum melakukan penilaian untuk peserta didik. Selain itu guru belum melakukan refleksi terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. Pada pukul 10:30 peneliti mencari informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 melalui proses wawancara dengan Ibu Nita Erawati, beliau pula terlihat telah siap diwawancarai dan menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya.

### **Refleksi**

Dalam kompetensi kepribadian guru sudah baik, karena telah memenuhi syarat sebagai guru yang memiliki penampilan yang memberikan contoh baik kepada peserta didiknya. Guru tidak melakukan apersepsi terlebih dahulu, dan tujuan pembelajaran serta tidak menggunakan media, serata kurang memberikan motivasi belajar kepada peserta didik sampai pada akhir pembelajaran guru belum melakukan penilaian untuk peserta didik. Selain itu guru belum melakukan refleksi terkait pembelajaran.

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### Catatan Lapangan (CL3)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 4 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada pukul 7:30 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Untuk kembali mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan. Pada hari ini pada hari Senin tanggal 4 Mei 2015 akan menemui Ibu Nurmalina selaku guru kelas dua yang merapakan kurikulum 2013 saat proses pembelajaran. Selesai upacara bendera yang rutin dilaksanakan pada hari senin, peneliti langsung diperkenankan masuk ke kelas dua. Sebelum proses pembelajaran dimulai Ibu Nurmalina menyapa peserta didik yang kemudian mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran. Selesai membaca doa bersama dan akan memasuki proses pembelajaran terlihat guru memotivasi belajar peserta didik dengan mengajak peserta didik bernyanyi namun pada tahap selanjutnya guru tidak melakukan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran sedangkan kesulitan terlihat dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya, guru masih belum sepenuhnya memahami langkah dalam pendekatan saintifik dan</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

terlihat peserta didik yang tidak mendapatkan buku siswa yang pada akhirnya peserta didik tersebut bergabung dengan teman belajar lainnya. Pada proses pembelajaran berlangsung, terlihat guru tidak melakukan penilaian otentik yang seharusnya penilaian ini terjadi saat peserta didik melakukan proses pembelajaran.

Pada pukul 10:30 peneliti kembali mengorek informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 dengan mengambil proses wawancara dengan Ibu Nurmalina, beliau terlihat Ibu Nurmalina telah siap diwawancarai dan menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya

### Refleksi

Guru juga belum melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran sedangkan kesulitan terlihat dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya, guru masih belum sepenuhnya memahami langkah dalam pendekatan saintifik dan penilaian otentik.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### Catatan Lapangan (CL4)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 7 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada pukul 7:30 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Untuk kembali mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan. Pada kali ini tepatnya pada hari Kamis tanggal 7 Mei 2015 peneliti akan menemui Ibu Resmiayu selaku guru kelas tiga, yang pada kelas tiga ini belum menerapkan proses belajar kurikulum 2013, namun peneliti ingin mendapatkan gambaran kompetensi guru dalam mengajar dan pendapatnya mengenai implementasi kurikulum 2013. Dalam hal ini peneliti diperkanankan langsung memasuki kelas. Terlihat suasana kelas yang kondusif. Selang tidak beberapa lama guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran. Seusai membaca doa bersama dan saat proses pembelajaran akan dimulai terlihat guru memotivasi belajar peserta didik dengan mengajak peserta didik untuk tepuk kompak namun pada tahap selanjutnya kembali guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran dan menimalisir pembelajaran ferbal.</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pada pukul 11:30 peneliti mencari informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 melalui proses wawancara dengan Ibu Resmiayu, beliau pula terlihat telah siap diwawancarai dan menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Dari hasil wawancara dengan beliau, beliau berpendapat kendala dalam implementasi kurikulum 2013 beliau menjawab penilaian otentik yang sulit dan kekurangan dalam penyediaan buku siswa.

### Refleksi

Saat membuka pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran dan menimalisir pembelajaran verbal.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### Catatan Lapangan (CL5)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 5 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada pukul 7:30 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Untuk kembali mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan. Pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2015 akan menemui Ibu Faria selaku guru kelas 4 (empat) yang menerapkan kurikulum 2013 saat proses pembelajaran dikelas . Pada awal bertemu dengan Ibu Faria terlihat sosok yang ramah, berwibawa dan merupakan sosok yang pantas ditiru oleh peserta didik. Butuh sedikit waktu berbincang dengan beliau dan peneliti langsung diperkenalkan untuk memasuki kelas pada pukul 08:10 WIB. Terlihat kelas yang tadinya ramai karena suara gaduh peserta didik, seketika menjadi tenang kita Ibu Faria memasuki kelas. Sebelum proses pembelajaran dimulai Ibu Faria menyapa peserta didik yang kemudian memperkenalkan peneliti dengan peserta didik. Setelah perkenalan peneliti dengan siswa kelas 4 (empat) usai guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran. Selesai membaca doa bersama dan akan memasuki proses pembelajaran terlihat guru memotivasi belajar peserta didik dengan mengajak peserta didik tanya jawab seputar kabar peserta didik dan bercerita kegiatan peserta didik</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

sebelum berangkat ke sekolah namun pada tahap selanjutnya guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran sedangkan kesulitan terlihat dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya, guru masih belum sepenuhnya memahami langkah dalam pendekatan saintifik dan terlihat peserta didik yang tidak mendapatkan buku siswa yang pada akhirnya peserta didik tersebut bergabung dengan teman belajar lainnya. Pada proses pembelajaran berlangsung, terlihat guru tidak melakukan penilaian otentik yang seharusnya penilaian ini terjadi saat peserta didik melakukan proses pembelajaran.

Sesuai pembelajaran usai bel istirahat berbunyi tepatnya pada pukul 09:30 peneliti kembali mengorek informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 dengan mewawancarai Ibu Faria, beliau terlihat Ibu Fari telah siap diwawancarai dan menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya

### Refleksi

Guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, sedangkan kesulitan terlihat dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya, guru masih belum sepenuhnya memahami langkah dalam pendekatan saintifik

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### Catatan Lapangan (CL6)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 6 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada pukul 7:30 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Untuk kembali mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan. Pada hari Rabu tanggal 6 Mei Peneliti akan menemui Ibu Nurmawati selaku guru kelas 5 (lima) yang menerapkan kurikulum 2013 saat proses pembelajaran dikelas . Pada awal bertemu dengan Ibu Nurmawati terlihat sosok yang ramah, berwibawa dan merupakan sosok yang pantas ditiru oleh peserta didik. Pada pukul 08:05 WIB peneliti langsung diperkenankan untuk memasuki kelas. Terlihat kelas yang sudah kondusif dan siap menyambut kedatangan kami saat memasuki kelas. Sebelum proses pembelajaran dimulai Ibu Nurmawati menyapa peserta didik yang kemudian memperkenalkan peneliti kepada peserta didik. Setelah perkenalan peneliti dengan siswa kelas 5 (lima) usai guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran. Selesai membaca doa bersama dan mengabsen kehadiran peserta didik saatnya memasuki proses pembelajaran, terlihat guru tidak memotivasi belajar peserta didik dengan mengajak peserta didik tanya jawab seputar kabar peserta didik. Pada tahap selanjutnya guru tidak melakukan apersepsi dan tidak</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran sedangkan kesulitan terlihat dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya, guru masih belum sepenuhnya memahami langkah dalam pendekatan saintifik dan terlihat peserta didik yang tidak mendapatkan buku siswa. Pada proses pembelajaran berlangsung, terlihat guru tidak melakukan penilaian otentik yang seharusnya penilaian ini terjadi saat peserta didik melakukan proses pembelajaran.

Seusai pembelajaran usai bel istirahat berbunyi tepatnya pada pukul 10:30 peneliti kembali mengorek informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 dengan mewawancarai Ibu Nurawati, beliau terlihat Ibu Nurawati telah siap diwawancarai dan menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya

### Refleksi

Terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran, kesulitan terlihat dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya, guru belum sepenuhnya memahami langkah pendekatan saintifik dan penilaian otentik yang seharusnya.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### Catatan Lapangan (CL7)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 8 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada pukul 7:30 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Untuk kembali mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan. Pada kali ini tepatnya pada hari Jum'at tanggal 8 Mei 2015 peneliti menemui Ibu Nezuar selaku guru kelas enam, yang pada kelas enam ini belum menerapkan proses belajar kurikulum 2013, namun peneliti ingin mendapatkan gambaran kompetensi guru dalam mengajar dan pendapatnya mengenai implementasi kurikulum 2013. Dalam hal ini peneliti diperkanankan langsung memasuki kelas. Terlihat suasana kelas yang kurang kondusif. Selang tidak beberapa lama guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran dan suasana kelas terlihat sudah mulai kondusif. Seusai membaca doa bersama dan saat proses pembelajaran akan dimulai terlihat guru memotivasi belajar peserta didik dengan mengajak peserta untuk lebih giat belajar untuk menghadapi ujian nasional, pada tahap selanjutnya kembali guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran dan</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menimalisir pembelajaran verbal.

Pada pukul 09:30 peneliti mencari informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 melalui proses wawancara dengan Ibu Nezuar, beliau pula terlihat telah siap diwawancarai dan menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Dari hasil wawancara dengan beliau, beliau berpendapat kendala dalam implementasi kurikulum 2013 adalah penilaian otentik yang rumit dan sosialisasi yang belum merata.

### Refleksi

Kembali guru belum melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### Catatan Lapangan (CL8)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 9 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada pukul 7:30 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Untuk kembali mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan. Pada kali ini tepatnya pada hari Sabtu tanggal 9 Mei 2015 peneliti menemui Ibu Tugiyem selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam, pada saat peneliti temui Ibu Tugiyem akan mengajar dikelas 2 (dua) dan peneliti ingin mendapatkan gambaran kompetensi guru dalam mengajar dan pendapatnya mengenai implementasi kurikulum 2013. Dalam hal ini peneliti diperkanankan langsung memasuki kelas. Terlihat suasana kelas yang kurang kondusif. Selang tidak beberapa lama guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran dan suasana kelas terlihat sudah mulai kondusif. Seusai membaca doa bersama dan saat proses pembelajaran akan dimulai terlihat guru memotivasi belajar peserta didik dengan bercerita mengenai sifat-sifat para Nabi. Pada tahap selanjutnya kembali guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran dan</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menimalisir pembelajaran verbal.

Pada pukul 09:30 peneliti mencari informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 melalui proses wawancara dengan Ibu Tugiyem, beliau pula terlihat telah siap diwawancarai dan menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Dari hasil wawancara dengan beliau, beliau berpendapat kendala dalam implementasi kurikulum 2013 adalah penilaian otentik yang rumit, dan pengetahuan guru akan kurikulum 2013 yang masih belum sempurna serta pendistribusian buku siswa yang terlambat.

### Refleksi

Kembali guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### Catatan Lapangan (CL9)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 11 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada pukul 7:30 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Untuk kembali mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan. Pada hari Senin tanggal 11 Mei 2015 peneliti menemui Ibu Horiah selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris, pada saat peneliti temui Ibu Horiah akan mengajar dikelas 4 (empat), peneliti bermaksud ingin mendapatkan gambaran kompetensi guru dalam mengajar dan pendapatnya Ibu Horiah mengenai implementasi kurikulum 2013. Dalam hal ini peneliti diperkanankan untuk bertemu dengan Ibu Horiah, pada pukul 08:10 WIB peneliti dan Ibu Horiah segera memasuki kelas yang sebelumnya peserta didik telah menunggu ketadangan kami. Saat memasuki kelas terlihat suasana kelas yang cukup kondusif. Selang tidak beberapa lama guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran dan suasana kelas terlihat sudah mulai kondusif. Seusai membaca doa bersama saat proses pembelajaran akan dimulai, terlihat guru dapat memotivasi belajar peserta didik. Pada tahap selanjutnya kembali guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran dan menimalisir pembelajaran ferbal.

Pada pukul 10:30 peneliti mencari informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 melalui proses wawancara dengan Ibu Horiah, beliau pula terlihat telah siap diwawancarai dan menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Dari hasil wawancara dengan beliau, beliau berpendapat kendala dalam implementasi kurikulum 2013 adalah penilaian otentik yang rumit, dan pengetahuan guru akan kurikulum 2013 yang masih belum sempurna serta jumlah buku siswa yang masih terbatas.

### Refleksi

Guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran dan menimalisir pembelajaran ferbal.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### Catatan Lapangan (CL10)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 12 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada pukul 7:30 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Untuk kembali mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan. Pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015 peneliti menemui Ibu Surya Ningsih selaku guru mata pelajaran bahasa Daerah, pada saat peneliti temui Ibu Surya Ningsih akan mengajar dikelas 4 (empat), peneliti bermaksud ingin mendapatkan gambaran kompetensi guru dalam mengajar dan pendapatnya Ibu Surya Ningsih mengenai implementasi kurikulum 2013. Dalam hal ini peneliti diperkenankan untuk bertemu dengan Ibu Surya Ningsih, pada pukul 08:10 WIB peneliti dan Ibu Surya Ningsih segera memasuki kelas, yang sebelumnya peserta didik telah menunggu kedatangan kami. Saat memasuki kelas terlihat suasana kelas yang cukup kondusif. Pada saat pertama memasuki kelas Ibu Surya Ningsih menyapa peserta didik. Selang tidak beberapa lama guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran dan suasana kelas terlihat sudah mulai kondusif. Selesai membaca doa bersama saat proses pembelajaran akan dimulai, terlihat guru dapat memotivasi belajar peserta didik. Pada tahap selanjutnya kembali guru tidak</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat memperjelas dalam proses pembelajaran dan menimalisir pembelajaran verbal.

Pada pukul 10:30 peneliti mencari informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 melalui proses wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, beliau pula terlihat telah siap diwawancarai dan menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Dari hasil wawancara dengan beliau, beliau berpendapat kendala dalam implementasi kurikulum 2013 adalah keterbatasan jumlah buku peserta didik, penilaian yang rumit dan sosialisasi yang belum merata kesetiap guru-guru.

### Refleksi

Tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru terlihat pula tidak menggunakan media pembelajaran.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### Catatan Lapangan (CL11)

**Tempat** : SD Negeri 4 Sukadana Pasar

**Tanggal Waktu** : 22 Mei 2015

**Tahap** : Penelitian

Deskripsi	Keterangan
<p>Pada pukul 7:30 peneliti datang kembali SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur. Untuk kembali mengadakan penelitian untuk mendapatkan kembali data yang peneliti butuhkan. Pada hari Jum'at tanggal 22 Mei 2015 peneliti menemui Ibu Ernawati Abubakar selaku kepala sekolah SD Negeri 4 Sukadana Pasar. Pada saat peneliti temui terlihat Ibu Ernawati Abubakar sosok yang ramah, berwibawa, datang tepat waktu bahkan kerap datang lebih awal kesekolah., dan dapat bersosialisasi dengan teman sejawatnya dengan baik. Tepatnya pada pukul 09:30 peneliti diperkenankan mewawancarai beliau. Wawancara ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran kompetensi guru dalam pendekatan saintifik dan penialain otentik dalam kurikulum, selain itu wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan upaya guru dalam implementasi kurikulum 2013. Saat ditanya mengenai pendekatan saintifik Ibu Ernawati Abubakar beliau menjawab dengan rasa percaya diri dan gamblang, yang menyebutkan pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang mengutamakan kepada membuat peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengamati, menanaya, mengumpulkan informasi dan berakhir pada kesimpulan dalam belajar. Pada penilaian otentik Ibu Ernawati Abubakar memiliki jawaban penilaian otentik merupakan penilaian berdasarkan fakta dan bukti nyata dari penilai</p>	<p>Gambaran suasana kelas</p> <p>Proses pembelajaran</p> <p>Kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013</p>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

proses belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Saat berbicara kendala dalam implemetasi kurikulum 2013 beliau menjawabnya dengan beberapa kendala diantaranya kekurangan buku siswa, penialain


dalam kurikulum 2013 yang sulit dipahami dan pembekalan dan pelatihan guru tentang kurikulum 2013 masih kurang maksimal bahkan berebti ditengah jalan.

Tepatnya pada pukul 10:10 seusai wawancara dengan Ibu kepala sekolah SD Negeri 4 Sukadana Pasar peneliti mengusulkan untuk berpamitan pulang.

Mengetahui

 Kepala Sekolah  
**ARNAWATI ABUBAKAR, S.Pd.SD**  
 Nip. : 19581227 197803 2 002

Mengetahui

Peneliti  
  
 Sam'un  
 Nim : 2227111632

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/ diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DOKUMENTASI



Gambar 1

Bukti bahwa SD Negeri 4 Sukadana Pasar Melaksanakan Implementasi kurikulum 2013



Gambar 2

Struktur Organisasi Guru SDN 4 Sukadana Pasar



Gambar 3

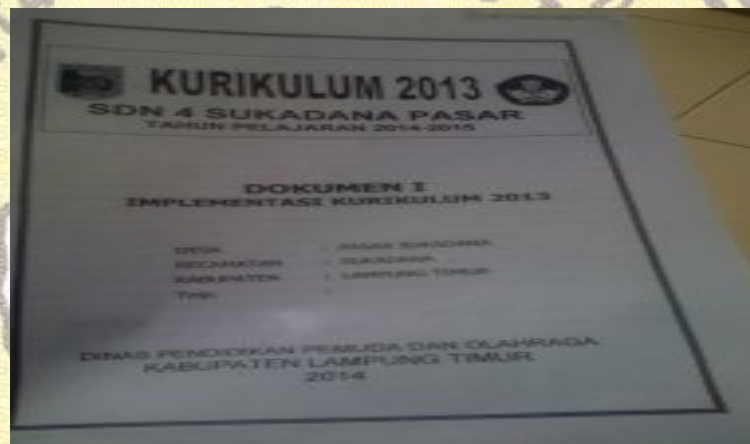
Visi dan Misi SDN 4 Sukadana Pasar

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Gambar 4**  
Halaman SDN 4 Suakadana Pasar



**Gambar 5**  
Dokumentasi 1 Implementasi Kabupaten Lampung Timur



**Gambar 6**  
Peneliti Dengan Responden

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Gambar 7**  
Suasana Kelas 1



**Gambar 8**  
Suasana Kelas 2



**Gambar 9**  
Suasana Kelas 3

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Gambar 10**  
Suasana Kelas IV



**Gambar 11**  
Suasana Kelas V



**Gambar 12**  
Suasana Kelas VI





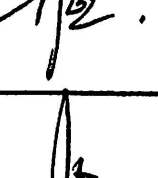
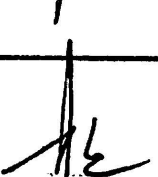
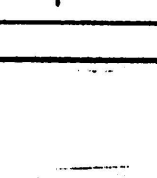
**PERINGATAN !!!**





1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

# KEGIATAN BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

## LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI PEMBIMBING I







NAMA PEMBIMBING I: Drs. Adang Heriawan, M.P.d




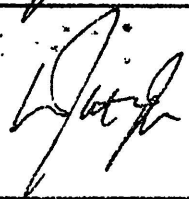
NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
1	Rabu 14-1-2015	10.00	Perbaiki kata-kata	
2	Rabu 21-1-2015	10.00	Perbaiki permasalahan dan perbaikan landasan penelitian	
3	Rabu 27-2-2015	10.00	Buat dan fesi observasi dan wawancara	
4	Rabu 4-3-2015	10.00	acc seminar proposal	
5	Kamis 11-4-2015	13.45	Kembangkan materi Bab. per Bab. Jaz: Bab 1, 2 & 3.	
6	Rabu 15-4-2015	10.30	Perbaiki dan fesi observasi dan wawancara	
7	Kamis 16-4-2015	13.20	Perbaiki pedoman observasi dan wawancara	

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
8	Jau 22-4-2015	10.00	Acc kesdesak luhul puklitian	
9	Selasa 5-5-2015	10.15	Pembatali daftar isi	
10	Kemir 7-5-2015	13.15	Pendit poudaran puklitian	
11	Rabu 3-6-2015	10.30	Acc Sdang	

**LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI  
PEMBIMBING II**

NAMA PEMBIMBING II: Ana Nurhasanah, PPD, M.Pd.

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
1	Jum'at/ 9-1-2015	9.00	Konsultasi <del>ke</del> judul	
2	Rabu 4-2-2015	9.00	Perbaiki latar belakang lebih fokus pd permasalahan, runtut, identifikasi masalah kerangka berfikir.	
3	Jenin 9/3/2015	10.00	Revisi kajian teoritik teoritik.. metodologi.	
4	Selasa 17/3/2015	9.30	acc seminar proposal.	
			Revisi proposal pasca seminar	
5	14/4/2015	14.15-	Perbaiki hisi-hisi observasi dan wawancara.	

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
6	Sabtu/ 25/4/2015	11.35	perbaiki format literatur observasi dan wawancara, Buat pedoman observasi	
7	Senin 27/4/2015	11.15	acc ke sekolah untuk penelitian	
8	Rabu 3/5/2015	15.30	perbaiki bab IV dan simpulan, lampiran	
9	Kamis 5/6/2015	08.45	acc sidang skripsi	





## KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Kampus I : Jl. Raya Jakarta Km. 4 Telp. (0254) 280330 Ext. 111 Serang

Kampus II : Jl. Raya Ciwaru No. 25 Serang

Telp. (0254) 7910005/7910008 Fax (0254) 281254

website : www.fkip.untirta.ac.id email : surat@fkip.untirta.ac.id

Nomor : 303 /UN.43.2/KK/ 2015  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

29 April 2015

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SDN 4 Sukadana Pasar

Di  
Sukadana

Sehubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : Samun  
NIM : 2227111632  
Fakultas : FKIP  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Semester : Genap  
Telepon / HP : 087771749504  
Durasi (Lama Penelitian) : 1 Bulan  
Rencana Topik : "Pendapat Guru SD Negeri 4 Sukadana Pasar Terhadap Implementasi Kurikulum 2013"

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Yudi Juniardi, M.Pd.**  
NIP. 197406052003121001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
SEKOLAH DASAR SD N 4 SUKADANA PASAR**

**No Reg.08.09.01.06.0009**

**Jl. Letda Arasyid Pasar Sukadana Kabupaten Lampung Timur 34194**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERNAWATI ABUBAKAR, S.Pd.SD.

Nip : 19581227 197803 2 002

Pangkat/ Gol : Pembina / IV a

Jabatan : Kepala SD Negeri 4 Sukadana Pasar

Dengan ini memberikan izin

Nama Mahasiswa : Sam'un

Nim : 2227111632

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Sukadana Pasar atas judul Skripsi Pendapat Guru Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 sebagai mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Baten.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukadana 28 Mei 2015

Kepala Sekolah



ERNAWATI ABUBAKAR, S.Pd.SD

Nip : 19581227 197803 2 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lampung Timur, pada tanggal 27 Agustus 1989. Tepatnya di sebuah Desa kecil bernama Sidodadi Kec. Sukadana Lampung Timur. Prov Lampung. Dimana penulis sebagai anak ketuju dari tuju bersaudara dari pasangan Bapak Muhriji dan Ibu Samsiah. Selanjutnya kedua orang tua penulis memberikan nama kepada penulis dengan nama "SAM'UN". Sebagai anak ke 7 dari 7 bersaudara, penulis selalu mempunyai ambisi untuk dapat menjadi penopang kesejahteraan orang tua.

Masa kecil penulis habiskan di tempat kelahiran, sampai jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut: SD Negeri 4 Sukadana Pasar Lampung Timur lulus tahun 2002, SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur lulus tahun 2005, SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur lulus tahun 2010. Dan Pada tahun 2011 penulis masuk ke perguruan tinggi UNTIRTA "Universitas Sultan Ageng Tirtayasa" Banten, pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan tepatnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.